

SKRIPSI

**ANALISA KINERJA KEUANGAN KOPERASI SERBA USAHA PUTRA
MANDIRI KABUPATEN SOPPENG**

**ASRIADI
1057 3037 8412**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2016**

**ANALISA KINERJA KEUANGAN KOPERASI SERBA USAHA PUTRA
MANDIRI KABUPATEN SOPPENG**

**ASRIADI
1057 3037 8412**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Putra
Mandiri Kabupaten Soppeng"

Nama Mahasiswa : Asriadi

No Stambuk/NIM : 105730378412

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenjang Studi : Strata Satu (S1)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan
panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018..

Makassar, 31 Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Drs. Sultan Sarda, MM
NIDN: 00090945406

Pembimbing II,

Muchriana Muchram, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0930098801

Diketahui :

Dekan,

Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078

Ketua,

Jurusan Akuntansi

Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA., CSP
NBM: 1085576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Asriadi, Nim : 105730378412, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomer : M, Tanggal H/31 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

H

Makassar,

31 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (.....) (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....) (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....)
4. Penguji : 1. Ismail Badollahi, SE, M. Si, Ak, CA, (.....)
2. Mukminati Ridwan, SE, M. Si (.....)
3. Samsul Rizal, SE., MM (.....)
4. Nurniah, SE, MSA, Ak, CA (.....)

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE., MM

NBM: 903078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriadi

Stambuk : 105730378412

Program Studi : Akuntansi

Dengan Judul : "Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Putra Mandiri Kabupaten Soppeng"

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2018

Yang membuat Pernyataan,

Asriadi

Diketahui Oleh :

Dekan,

Fakultas Ekonomi & Bisnis

Jamsmun Makassar

Ismail Rastilong, SE., MM

NBM: 903078

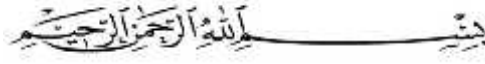
Ketua,

Jurusan Akuntansi

Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA., CSP

NBM: 1085676

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji atas kehadiran Allah swt, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang dianugerahkan kepada kita semua, terutama kepada kami sehingga dapat menyusun makalah ini tepat pada waktunya.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini, disusun secara sistematis dan berdasarkan metode-metode yang ada, agar mudah dipelajari dan dipahami sehingga dapat menambah wawasan pemikiran para pembaca.

Dalam penulisan Skripsi ini, kami menyadari sepenuhnya adanya kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun kami harapkan dari para pembaca agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan demi kesempurnaan skripsi ini, Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H.Mahmud Nuhung,MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Badollahi,SE,M.Si, AK,CA selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Drs.Sultan Sarda,MM selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Muhcriana Muhcran,SE,M.Si,AK,CA selaku dosen pembimbing ke II yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Mama ,Colli dan Nura dan beserta keluarga yang telah memberikan kasih sayang yang tiada terkira , semoga Allah SWT membalas jasa-jasanya.
6. Pihak manajemen yaitu “ KSP “ PUTRA MANDIRI “ yang telah bersedia meluangkan waktunya serta telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Buat teman teman dekat saya yaitu Irfan dan Ahsan Fajar serta teman – teman di Akuntansi Resor yang telah banyak memberikan bantuan dan semangatnya.
8. Seluruh pihak – pihak yang telah membantu saya dan tidak bias saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya untuk kita semua ,pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini bias terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu , kritik dan saran sangat dibutuhkan dan diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, 21 Agustus 2018

ASRIADI

ABSTRAK

ASRIADI, 2016. NIM 105730378412 “*Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Putra Mandiri Kabupaten Soppeng*”. Skripsi. Program Studi Akuntansi .Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing oleh Sultan Sarda Dan Muchriana Muchram.

Koperasi mempunyai peran penting dalam tercapainya kesejahteraan bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dalam rangka kegiatan memiliki dua karakter yang khas yaitu bersifat mementingkan pendidikan perkoperasi bagi anggota dan masyarakat. Tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu menganalisis kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam “Putra Mandiri” dari tahun 2010 – 2014 menggunakan *Analisis Rasio* dan *Analisis Trend*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis rasio dan Analisis *trend*.

Hasil Analisis membuktikan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri berjalan baik berdasarkan atas Analisis rasio dan Analisis Trend.

Kata Kunci : kinerja keuangan, analisis rasio, analisis trend. common size



ABSTRACT

ASRIADI, 2016. NIM 105730378412 "*Analyst Performance Performance of the Cooperative Department of Business Putra Mandiri Regency of soppeng*". Encryption. Program Study Accounting. Faculty of Economics and Business. University of Muhammadiyah Makassar. Advisor by Sultan Sarda and Muchriana Muchram.

The operation of having a role is important in the case of special welfare and community participation in general. Cooperation in the activities has a characteristic character that is important in cooperative education for the community and society. aim to do this research, which is analyzing the financial performance of the Cooperative Saving Credit "Putra Mandiri" from 2010 - 2014 using the Analysis of Analysis and Trend Analysis. Methods of analyzing the data used in this study are Analysis of Analysis and Analyst.

The results of the analysis prove that the financial performance of the Putra Mandiri Savings and Loans Cooperative runs well based on ratio analysis and trend analysis.

Keywords: financial performance, ratio analysis, trend.common size analysis



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Kinerja Keuangan Bisnis	7
2. Kinerja Keuangan Koprasi Simpan Pinjam	8
3. Analisis Kinerja Keuangan Koprasi	9
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Konseptual	17
D. Hipotesis	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Jenis dan Sumber Data.....	20
D. Identifikasi Variabel	20
E. Defenisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran	21
F. Metode Analisis Data	22

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri	24
B. Struktur Organisasi	24
C. Susunan Pengurus, Pengawas, Dan Karyawan	25
D. Kegiatan Usaha Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri	26
E. Visi Dan Misi Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri.....	26

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisi Data	27
1. Analisis Rasio Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri	27
2. Analisis Trend Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri	37
3. Analisis <i>Common Size</i> Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
1. Analisis Rasio Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri	71
2. Analisis Trend Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri	79
3. Analisis <i>Common Size</i> Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri	83

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	85
B. Keterbatasan Penelitian	87
C. Saran	87
 DAFTAR PUSTAKA	 89



DAFTAR GAMBAR

Kerangka Konseptual	17
Struktur Organisasi	22
Trend Rasio Modal Sendiri terhadap Total Modal	31
Trend Rasio Efisiensi	32
Trend Rasio Aktivas Tetap Terhadap Total Aset	33
Trend Rasio Rentabilitas Aset	34
Trend Rasio Rentabilitas Asset	35
Trend Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	36
Trend Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan	37



DAFTAR TABEL

Penelitian Terdahulu	15
Susunan Pengurus, Pengawas, Dan Karyawan	23
Hasil Perhitungan Rasio Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri”	27
Hasil Perhitungan <i>Common size</i> Neraca Kospin “ Putra Mandiri “	38
Hasil Perhitungan <i>Common Size</i> Sisa Hasil Usaha Kospin“ Putra Mandiri “	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi mempunyai peran penting dalam tercapainya kesejahteraan bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dalam rangka kegiatan memiliki dua karakter yang khas yaitu bersifat mementingkan pendidikan perkoperasi bagi anggota dan masyarakat (Anoraga dan Widiyanti, 2009:17).

Koperasi menurut Undang-undang No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian merupakan suatu badan usaha, sehingga koperasi tetap tunduk terhadap kaidah-kaidah perusahaan dan prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku.karena itu,koperasi harus dapat menghasilkan keuntungan dalam mengembangkan organisasi dan usahanya. Pembangunan koperasi yang merupakan perwujudan ke arah amanat konstitusi bangsa Indonesia, yaitu pada undang – undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) yaitu perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan koperasi adalah bangunan usaha yang sesuai dengan susunan perekonomian yang dimaksud. Oleh karena itu, koperasi diharapkan memainkan peranan penting dalam perekonomian Indonesia, yaitu koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia.

Pengertian Koperasi juga dapat dilakukan dari pendekatan asal yaitu kata koperasi berasal dari bahasa Latin "coopere", yang dalam bahasa Inggris disebut *cooperation*. *Co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja, jadi *cooperation* berarti bekerja sama. Terminologi koperasi yang mempunyai arti

"kerja sama", atau paling tidak mengandung makna kerja sama. Berikut ini **Pengertian Koperasi** yang diutarakan oleh menurut para ahli:

Menurut International Labour Organization (ILO): Cooperative defined as an association of person usually of limited means, who have voluntarily joined together to achieve a common economic end through the formation of a democratically controlled business organization, making equitable contribution to the capital required and accepting a fair share of the risk and benefits of the undertaking.

Menurut Arifinal Chaniago: Koperasi adalah suatu perkumpulan beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Menurut P.J.V. Dooren: Koperasi tidaklah hanya kumpulan orang-orang, akan tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari badan-badan hukum (*corporate*).

Menurut Moh. Hatta: Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan prinsip seorang buat semua dan semua buat seorang.

Menurut Munkner: Koperasi adalah organisasi tolong menolong yang menjalankan urusan niaga secara kumpulan, yang berazaskan konsep tolong menolong. Aktivitas dalam urusan niaga semata-mata bertujuan ekonomi, bukan sosial seperti yang dikandung gotong royong.

Menurut UU No. 25 1992: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Koperasi lahir dengan dilatarbelakangi oleh bagaimana caranya agar masyarakat yang berada di papan bawah, seperti kaum buruh, petani, pengrajin, dan sebagainya tidak banyak dirugikan akibat diberlakukannya sistem kapitalisme. Dengan kata lain, sejarah lahirnya koperasi lebih banyak mengedepankan pentingnya berusaha secara berkelompok daripada individu. Ide berdirinya koperasi dimulai karena adanya kecemburuan dari beberapa buruh yang bekerja di suatu pabrik terhadap sistem kapitalisme awal yang sangat menguntungkan satu pihak yaitu modal. Akibatnya kaum kapitalis memperoleh keuntungan yang besar dan tingkat kesejahteraan kaum buruh menjadi sangat rendah, artinya buruh dituntut untuk bekerja dalam waktu yang panjang dengan tingkat upah yang kecil, sehingga timbul jurang pemisah antara pengusaha atau para pemilik modal dengan kaum buruh yang miskin. Suasana ini yang membuat beberapa orang mulai tergugah untuk meningkatkan kesejahteraan secara bersama pula. Itulah cikal bakal lahirnya ide atau gagasan untuk membentuk koperasi.

Semakin berkembangnya kegiatan koperasi di Indonesia maka tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara lebih profesional akan semakin besar. Pengelolaan koperasi tersebut memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian. Keberhasilan koperasi ditentukan oleh kemampuannya dalam

mentransformasikan diri sesuai dengan tuntutan perubahan dan memperkuat budaya yang mendukungnya. Kemampuan manajemen dalam menyusun rencana kerja, rencana pendapatan, dan belanja yang disusun setiap tahun secara efektif dan efisien serta adanya pengendalian operasional juga faktor yang turut diperhatikan, dan dengan mengukur kinerja keuangan koperasi merupakan mengesampingkan faktor – faktor lain yang terkait. Kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan seberapa jauh koperasi telah melangkah. Kajian terhadap kinerja keuangan merupakan faktor yang patut dipertimbangkan untuk melihat sejauh mana hasil yang didapatkan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Apakah kinerja koperasi menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan atau malah mengalami penurunan.

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang kinerja keuangan antara lain sudah dilakukan oleh Milad (2003), Yenis (2009) , Nining (2010). Secara umum, penelitian tersebut menganalisis kinerja keuangan suatu koperasi dengan berbagai metode analisis yang digunakan. Persamaan penelitian ini penelitian sebelumnya adalah dari objek yang diambil (koperasi) yaitu meneliti tentang koperasi dan menganalisis kinerja keuangan koperasi. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti (KSU "Putra Mandiri"), periode pengamatan yang digunakan, dan metode analisis yang digunakan. Berdasarkan uraian di atas penelitian terhadap perkembangan kinerja keuangan dianggap penting untuk melihat apakah perusahaan tersebut mengalami peningkatan atau penurunan, maka perlu diadakan suatu analisa terhadap laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan keuangan pada KSU "Putra Mandiri".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan , maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana kinerja keuangan koperasi Simpan Pinjam “Putra Mandiri” dari tahun 2010 – 2014 berdasarkan :

- a. *Analisis Rasio* Menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha kecil dan Menegah No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007 dan *Analisis Trend*.
- b. *Analisis Commone Zise*.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu menganalisis kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam “Putra Mandiri” dari tahun tahun 2010 – 2014 menggunakan berdasarkan *Analisis Rasio* Menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha kecil dan Menegah No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007 dan *Analisis Trend*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kontribusi bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain bagi akademisi, bagi pihak manajemen Koperasi, dan bagi masyarakat.

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wacana tentang dunia perkoperasian kepada para akademisi.

2. Bagi Pihak Manajemen KSP Putra Mandiri

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi agar bisa digunakan pihak manajemen untuk proses evaluasi dan sebagai bahan

pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan manajerial terutama dalam bidang pengelolaan keuangan serta sebagai pedoman pihak manajemen ke depannya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kinerja Keuangan Bisnis

Koperasi sebagai salah bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penelitian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena pihak internal maupun eksternal. Penilaian kinerja seringkali didasarkan pada laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan merupakan ringkasan harta, kewajiban, kinerja operasi suatu perusahaan selama suatu periode akuntansi tertentu (Gumanti, 2011:103).

Kinerja keuangan bisnis merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu usaha yang dijalankan kemudian dianalisis dengan alat – alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

2. Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat –alat analisis keuangan seperti rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan tingkat stabilitas usaha (Munawir, 2008:31). Kinerja keuangan suatu perusahaan biasanya tercermin dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (biasanya) ditunjukkan dalam periode atau siklus akuntansi), yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan menurut:

a. UU No.25 Tahun 1992

Kinerja keuangan adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Sehingga penilaian terhadap kinerja keuangan menjadi sangat penting diberbagai macam usaha khususnya perkoperasian. Penilaian kinerja keuangan digunakan perusahaan supaya kegiatan operasionalnya lebih baik terutama pada bagian keuangannya.

b. Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.35.5/Per/M.KUKM/X/2007

Kinerja keuangan koperasi merupakan hasil dari kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati – hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar – besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya. Dalam mewujudkan koperasi yang sesuai dengan prinsip kehati – hatian dan kesehatan, diperlakukan adanya kepastian terhadap standar dan

tatacara yang dapat digunakan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian kesehatan koperasi. Penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi dianggap penting untuk mengetahui apakah koperasi tersebut mengalami peningkatan atau penurunan tiap tahunnya. Sesuai dengan keputusan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah no.35.3/Per/M.KUKM/X/2007 penilaian kinerja koperasi bisa diketahui dari berbagai aspek diantaranya aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jatidiri koperasi.

3. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi

Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur perkembangan serta kinerja keuangan suatu perusahaan dimasa lalu serta pada masa sekarang yang juga dapat digunakan untuk memperkirakan kondisi keuangan perusahaan sehingga bermanfaat untuk mengetahui kelemahan serta peluang yang ada.

Analisis tersebut diantaranya, yaitu :

a. Analisis Rasio

Analisis rasio merupakan suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan kondisi financial suatu perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan menjelaskan dan memberikan gambaran tentang posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standart (Munawir, 2008:64).

Pada dasarnya penilaian kinerja koperasi memiliki standar tersendiri yang dikeluarkan dan ditetapkan oleh Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 35.3/Per/M.KUKM/X/2007. Tujuan penetapan standar penilaian koperasi adalah meningkatkan peringkat kualitas koperasi, mengetahui kinerja koperasi dalam suatu periode tertentu, dan mendorong koperasi agar menerapkan prinsip – prinsip koperasi dan kaidah bisnis sehat.

Rasio keuangan yang digunakan menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 tentang petunjuk pelaksanaan Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi, adalah sebagai berikut :

1. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Modal, yaitu untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghimpun modal sendiri dibandingkan dengan modal yang dimiliki.

$$\text{Rasio Modal Sendiri terhadap Total Modal} = \frac{\text{modal sendiri}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

2. Rasio Efisiensi, yaitu menunjukkan kemampuan koperasi dalam memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan aset yang dimiliki. Rasio efisiensi merupakan perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasi.

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Biaya operasi Pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset, yaitu mengukur kemampuan koperasi di dalam meningkatkan aktiva dari total aset yang dimiliki.

$$\text{Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset} = \frac{\text{aktiva tetap}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

4. Likuiditas, yaitu perbandingan antara aktiva lancar koperasi (kas+ bank) dan passiva lancar (kewajiban jangka pendek)

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{kas bank}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

5. Rentabilitas Aset, yaitu menunjukkan kemampuan koperasi menghasilkan laba terhadap total aset.

$$\text{Rentabilitas Aset} = \frac{\text{modal sendiri}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

6. Rentabilitas modal sendiri, yaitu menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba terhadap total modal sendiri yang dimiliki.

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\%$$

7. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan, yaitu kemampuan koperasi dalam mengelola kegiatan usahanya dibandingkan biaya operasionalnya.

$$\text{Kemudian Operasional Pelayanan} = \frac{\text{pendapatan usaha}}{\text{biaya operasional}} \times 100\%$$

Pada penelitian rasio yang digunakan diantaranya Rasio Modal Sendiri terhadap Total Modal, Rasio Efisiensi, Rasio Aktiva tetap terhadap Total Aset, Likuiditas, Rentabilitas Aset, Rentabilitas Modal Sendiri dan kemandirian Operasional Pelayanan.

b. Analisis *trend*

Analisis trend (garis *trend*) atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Pengertian dari *trend* yang dikemukakan oleh Sudarso dan Edilius

(2004:233) mengatakan bahwa untuk menghitung angka – angka trend dapat dilakukan dengan cara menggunakan tahun awal analisis sebagai tahun dasarnya. Untuk menentukan angka trend dari tahun - tahun selanjutnya dapat diperoleh dari persentase selisih antara tahun yang diteliti dengan tahun awal sebagai tahun dasarnya, demikian seterusnya, Pengertian analisis *trend* terhadap laba rugi maupun neraca adalah sebagai berikut :

1. Analisis *trend* terhadap laba rugi adalah analisis yang menyatakan perubahan dalam laporan laba atau rugi selama beberapa tahun berturut – turut.

2. Analisis *trend* terhadap neraca adalah suatu analisis yang dibuat untuk mengetahui dan mem

3. pelajari pergerakan pos – pos tertentu dari neraca suatu perusahaan selama beberapa tahun berturut – turut.

Teknik analisis trend digunakan untuk mengetahui situasi keuangan dengan cara melihat kecenderungan rasio – rasio tersebut naik turun, sehingga mampu memproxikan kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau buruk.

c. Analisis *Common size*

Analisis *Common size* merupakan analisis vertical , dimana analisis ini dilakukan dengan cara mengubah angka – angka yang ada dalam Neraca dan Laporan laba rugi menjadi persentase berdasarkan angka tertentu. Analisis *Common size* dilakukan dengan membandingkan per komponen atau per pos dengan total

aktiva maupun per komponen terhadap total passivanya (John Will, 2005:34).

Laporan dengan persentase per komponen menunjukkan persentase dari total aktiva yang telah diinvestasikan dalam masing – masing jenis aktiva. Dengan mempelajari laporan dengan persentase ini dan membandingkan dengan rata – rata industry sebagai keseluruhan dari perusahaan yang sejenis, akan dapat diketahui apakah investasi dalam suatu aktiva melebihi batas – batas yang umum berlaku (*over investnet*) atau justru masih terlau kecil (*under investment*) , dengan demikian untuk periode berikutnya dapat diambil kebijakan – kebijakan yang perlu , agar investasi dalam suatu aktiva tidak terlalu kecil ataupun terlalu besar.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kinerja keuangan koperasi telah banyak dilakukan, diantaranya :

Indra (2003), melakukan penelitian dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada PKPRI Soppeng. Metode analisis data yang digunakan adalah rasio keuangan yang meliputi likuiditas, aktivitas, solvabilitas, rentabilitas, dan rasio rata-rata historis.

Perkembangan PKPRI Soppeng dalam menjalankan usahanya selama tahun 1997-2001 dapat dikatakan memiliki kinerja yang buruk. Dimana rasio aktivitasnya secara keseluruhan menunjukkan penurunan demikian juga dengan rasio likuiditasnya yang semakin menurun. Pada tahun terakhir kinerja PKPRI

menunjukkan kenaikan kinerja dengan mendapatkan keuntungan atas penjualan produk koperasi serta perbaikan manajemen intern koperasi.

Yuli (2009), melakukan analisi kinerja keuangan koperasi syariah KSU "Para Mukti Mulya". Metode analisis yang digunakan yaitu berupa rasio modal sendiri terhadap total modal, rasio efisiensi, likuiditas, rentabilitas, asset, rentabilitas modal sendiri, dan rasio partisipasi bruto. Hasil yang didapat secara keseluruhan mengalami kenaikan yaitu pada rasio likuiditas , rentabilitas modal sendiri, dan rasio partisipasi bruto dari tahun 2007-2009.

Rasio modal sendiri terhadap total modal dari 2007-2009 mengalami penurunan. Sedangkan rasio efisiensi setiap tahunnya menunjukkan kondisi yang selalu efisien.

Rahma (2010), melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan koperasi simpan pinjam di kota Soppeng dengan metode analisis rasio. Rasio keuangan yang digunakan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kinerja koperasi dari tahun 1997-2007 mengalami kenaikan pada rasio likuiditasnya tetapi mengalami penurunan pada rasio solvabilitas dan rasio rentabilitasnya.

No	Peneliti	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Indra (2003)	Analisis Rasio dan rasio rata-rata historis	Selama tahun 1997-2001 kinerja secara keseluruhan menunjukkan penurunan dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan rasio rata-rata historis
2.	Yuli (2009)	Rasio modal sendiri terhadap total modal, rasio efisiensi, likuiditas, rentabilitas, assets, rentabilitas modal sendiri, dan rasio partisipasi bruto.	kinerja keuangan selama tahun 2007-2009 mengalami kenaikan secara keseluruhan kecuali pada rasio modal sendiri terhadap total modal mengalami penurunan. Rasio efisiensi menunjukkan kondisi efisiensi.
3.	Rahma (2010)	Rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.	perkembangan kinerja koperasi dari tahun 1997-2007 mengalami kenaikan pada rasio likuiditasnya tetapi mengalami penurunan

			<p>pada rasio dan</p> <p>solvabilitas dan rasio</p> <p>rentabilitasnya.</p>
--	--	--	---

Sumber : Skripsi i dan Jurnal

Pada dasarnya penilaian kinerja koperasi memiliki standar tersendiri yang dikeleurkan dan ditetapkan oleh Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.33.5/ Per/ M.KUKM/ X/ 2007. Tujuan penetapan standar penilaian koperasi adalah meningkatkan peringkat kualitas koperasi , mengetahui kinerja koperasi dalam suatu periode tertentu, dan mendorong koperasi agar menerapkan prinsip – prinsip koperasi dan kaidah bisnis sehat.

C. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian membantu peneliti menguraikan secara sistematis pokok permasalahan dalam penelitian. kerangka konseptual dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konseptual, dapat diketahui bahwa laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting yang diperhatikan baik bagi pihak intern maupun pihak ekstern. Sehingga dari laporan keuangan tersebut dapat dilakukan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dan dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Penelitian ini menggunakan beberapa analisis untuk mengetahui kinerja keuangan KSP Putra Mandiri diantaranya menggunakan analisis rasio berdasarkan keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007 yang berupa rasio modal sendiri terhadap total modal, rasio efisiensi, rasio aktiva tetap terhadap total aset, rasio likuiditas (cash ratio), rentabilitas asset, rentabilitas modal sendiri dan kemandirian operasional pelayanan. Selanjutnya, dilakukan analisis *Rasio* yaitu *Rasio* perkembangan keuangan koperasi berdasarkan pada rasio-rasio keuangannya. Pada tahap selanjutnya, dilakukan analisis *trend*. Analisis *trend* dilakukan dengan membandingkan perkomponen atau per pos dengan total aktiva juga total passivanya (neraca) maupun per komponen terhadap penjualannya (laba rugi).

Dari analisis tersebut dapat diketahui bagaimana perkembangan kinerja keuangan KSU Putra Mandiri selama beberapa tahun terakhir.

Sesuai dengan Rasio keuangan yang digunakan menurut Keputusan Menteri koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007.

D. Hipotesis

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka diajukan hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan diteliti kebenarannya yaitu Bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri berjalan baik berdasarkan atas Analisis rasio, Analisis Trend dan Common size.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul yang di pilih, penulis mengadakan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam” Putra Mandiri “ di Kab.Soppeng. Adapun waktu penelitian berlangsung kurang lebih selama duabulan, direncanakan mulai dari tanggal 20 Maret 2016 sampai 20 Mei 2016.

B. Populasi dan Sampel

Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan KSP Putra Mandiri. Populasi yang digunakan yaitu seluruh laporan keuangan KSP Putra Mandiri mulai berdirinya sampai saat ini. Oleh karena pihak koperasi tidak bersedia memberikan semua data laporan keuangannya sehingga sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan KSP Putra Mandiri dari tahun 2010-2014.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan KSP Putra Mandiri dari tahun 2010-2014. Sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari KSP Putra Mandiri yang berupa data sekunder.

D. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio Modal sendiri terhadap Total Modal, Rasio Efisiensi, Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset, Likuiditas, Rentabilitas Asset, Rentabilitas Modal Sendiri dan kemandirian

Operasional Pelayanan. Semua variabel tersebut sesuai dengan rasio keuangan yang digunakan menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007.

Rasio kemandirian Operasional Pelayanan, yaitu kemampuan koperasi dalam mengelola kegiatan usahanya dibandingkan dengan biaya operasionalnya.

E. Defenisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Defenisi operasional variabel merupakan penjelasan secara operasional dari variabel-variabel yang digunakan, berikut akan diuraikan mengenai defenisi operasional variabel dan pengukurannya yaitu:

1. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Modal yaitu Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghimpun modal sendiri dibandingkan dengan total yang dimiliki.
2. Rasio Efisiensi yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghemat biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi anggotanya dari penggunaan aset yang dimiliki.
3. Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset, yaitu mengukur kemampuan koperasi di dalam meningkatkan aktiva dari total aset yang dimiliki.
4. Rasio Likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi hutang jangka pendeknya /kewajiban lancarnya.
5. Rasio Rentabilitas Aset yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba berdasarkan total modal atau total aset yang dimiliki.

6. Rasio Rentabilitas Modal sendiri yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba terhadap total modal sendiri yang dimiliki.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis rasio, Analisis *trend* dan Common size.

1. Analisis Rasio

Analisis rasio ini digunakan untuk menganalisis kinerja koperasi berdasarkan rasio-rasio keuangan sesuai dengan keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007. Rasio-rasio tersebut yaitu Rasio Modal Sendiri terhadap Total Modal, Rasio Efisiensi, Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset, Likuiditas, Rentabilitas Aset Rentabilitas Modal Sendiri dan kemampuan Operasional Pelayanan.

Adapun formulasi rasio-rasio tersebut, yaitu:

- a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Modal = $\frac{\text{modal sendiri}}{\text{total modal}} \times 100\%$
- b. Rasio Efisiensi = $\frac{\text{biaya Operasional Pelayanan}}{\text{partisipasi Bruto}} \times 100\%$
- c. Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset = $\frac{\text{aktiva tetap}}{\text{total aset}} \times 100\%$
- d. Likuiditas = $\frac{\text{kas dan bank}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$
- e. Rentabilitas Aset = $\frac{\text{SHU}}{\text{total Aset}} \times 100\%$
- f. Rentabilitas Modal Sendiri = $\frac{\text{SHU}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\%$
- g. Kemandirian Operasional Pelayanan = $\frac{\text{Pendapatan usaha}}{\text{biaya operasional}} \times 100\%$

2. Analisis *Trend*

Trend yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah *trend* perkembangan dari tahun ke tahun berdasarkan pada rasio-rasio keuangannya. Analisis *trend* digunakan untuk melihat perkembangan rasio-rasio keuangan koperasi dalam beberapa tahun. Perbandingan dilakukan antara rasio pada saat sekarang dengan rasio yang sama pada waktu lampau (*time series*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui perkembangan atau kecenderungan yang terjadi dari masing-masing rasio selama periode analisis.

3. Analisis *Common size*

Analisis *Common size* merupakan analisis Vertikal dimana analisis ini dilakukan dengan cara merubah angka – angka yang ada dalam nerca dan laporan laba rugi menjadi persentase berdasarkan angka tertentu. Analisis *Common size* membandingkan pos – pos dalam nerca laba rugi dengan total aktiva dan dinyatakan dalam persen, sedangkan dalam laporan laba rugi dibandingkan dengan total penjumlahannya dengan angka dasar 100 % (John, Wild, 2005 :34).

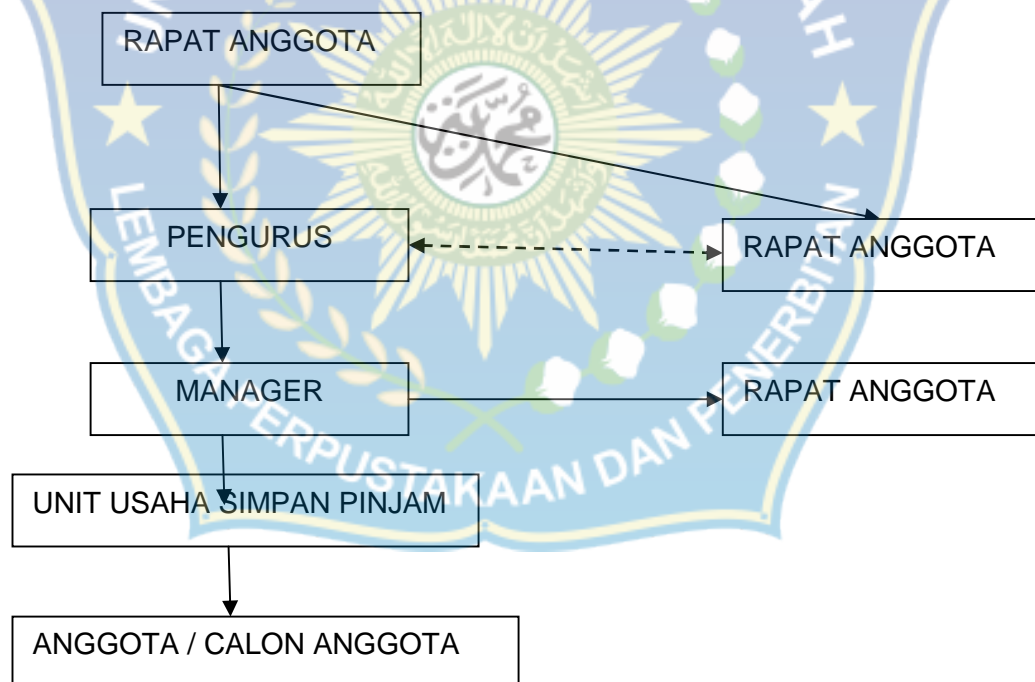
BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri

KOSPIN “ Putra Mandiri “ di kabupaten Soppeng secara resmi berdiri pada tanggal 1 Juni 2006 dengan badan hukum No.518/403.BH/436.313/2006 dan beralamat di Jl.Kemakmuran No.5 Desa Lapajung Kecamatan Cendranae Kabupaten Soppeng. Meskipun Koperasi ini merupakan koperasi Simpan pinjam tetapi koperasi ini hanya memiliki Satu unit usaha yaitu simpan Pinjam.

B. Struktur Organisasi



C. Susunan Pengurus, Pengawas dan Karyawan

a. Kepengurusan

NO	NAMA	JABATAN
1.	JUMARDIN. A	Ketua
2.	JAMALUDDIN	Sekretaris
3.	NURAENI	Bendahara

b. Pengawas

NO	NAMA	JABATAN
1.	JUMRAH	Koordinator

c. Karyawan

NO	NAMA	JABATAN
1.	ANDI RAHMAN	Manager

2.	ANDI TENRI	Kasir
3.	SITI FATMASARI	Admin.kredit
4.	SUDRIMAN	Koletor
5.	SYAMSUDDIN	Bag.Umum
6.	RESKY	Trynee

D. Kegiatan Usaha Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri

Koperasi menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Unit usaha Simpan Pinjam
2. Perdagangan Umum
3. Kontraktor dan konsultan bangunan
4. Agrobisnis dan agroindustri
5. Jasa pendidikan, konsultan dan pelatihan pendidikan
6. Biro Jasa
7. Jasa transportasi

E. Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri

A. Visi Koperasi Sebagai berikut :

Menjadikan koperasi terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

B. Misi Koperasi Sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha menengah ke bawah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. memberikan pelayanan prima kepada Nasabah melalui jaringan kerja keras yang tersebar luas.
3. memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak – pihak berkepentingan.



BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri “ dari tahun 2010 – 2014. Laporan keuangan tersebut dianalisis menggunakan analisis rasio berdasarkan keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 dan Analisis Trend.

1. Analisis Rasio Keuangan Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri “ di kabupaten Soppeng

Perhitungan rasio keuangan bermanfaat bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan yaitu memberikan suatu indikasi mengenai kekuatan suatu koperasi, misalnya neraca mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu periode tertentu, sedangkan perhitungan sisa hasil biaya yang ditanggung selama periode tertentu. Hasil perhitungan rasio dari tahun 2010 hingga tahun 2014 secara lengkap dapat dilihat dilampiran dengan ringkasan sebagai berikut :

Table.5.1

Hasil Perhitungan Rasio Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri” di kabupaten Soppeng

Rasio	2010	2011	2012	2013	2014
Modal Sendiri terhadap total modal	47,21%	49,86%	36,28%	42,09%	49,38%
Efisiensi	46,86%	54,32%	64,18%	63,79%	69,4%
Aktiva tetap terhadap total asset	9,61%	5,8%	9,33%	25,39%	28,6%
Likuiditas (cash rasio)	11,77%	26,42%	5,13%	17,47%	14,29%
Rentabilitas asset	28,16%	26,65%	15,13%	14,38%	10,39%
Rentabilitas Modal Sendiri	59,65%	53,44%	41,69%	34,15%	21,05%
Kemandirian operasional	213%	184%	156%	157%	144%

pelayanan					
-----------	--	--	--	--	--

Tabel diatas menunjukkan bahwa rasio Modal sendiri terhadap total modal tahun 2010 – 2011 diperoleh angka sebesar 47,21% dan 49,86% , sedangkan pada tahun 2012 turun menjadi 36,28% kemudian mengalami kenaikan sebesar 42,09% pada tahun 2013 dan naik lagi pada tahun 2014 yaitu sebesar 49,38%. Rasio Efisiensi pada tahun 2010 – 2014 mengalami kenaikan secara berangsur – angsur kecuali pada tahun 2013. Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset pada Tahun 2010 diperoleh angka sebesar 9,61% , tahun 2011 terjadi penurunan 5,8% dan naik pada tahun 2012 – 2014 yaitu 9,33% , 25,39%, dan 28,6%. Pada tahun 2010 rasio Likuiditas didapatkan angka sebesar 11,77% , dan naik menjadi 26,42% pada tahun 2011, penurunan yang cukup besar terjadi pada tahun 2012 yaitu 5,13% dan mengalami kenaikan pada tahun berikutnya yaitu sebesar 17,47% dan turun sebesar 14,29% pada tahun 2013. Rasio Rentabilitas Aset pada tahun 2010 – 2014 mengalami penurunan secara berangsur – angsur yaitu 28,16%, 26,65%, 15,13%, 14,38% dan 10,39%. Rasio Rentabilitas modal sendiri juga mengalami penurunan secara berangsur- angsur dari tahun 2010 – 2014. Rasio kemandirian Operasional pelayanan juga mengalami penurunan secara berangsur setiap tahunnya, ini disebabkan karena biaya operasional yang semakin tinggi setiap tahunnya dengan tidak diimbangi pendapatan usahanya.

Berdasarkan perhitungan rasio didapatkan hasil untuk terakhir , yaitu tahun 2014 Rasio Modal Sendiri terhadap Total Modal 49,38% diman hal ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghimpun modal sendiri dibandingkan dengan total modal di miliki dengan kategori sangat baik karena >20%. Rasio Efisiensi yang diformulakan dengan BOPO pada tahun 2014 sebesar 69,4%, dimana hal ini menunjukkan seberapa besar koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dengan kategori cukup efisien karena berada diantara nilai rasio 26-50%. Rasio Likuiditas pada tahun 2014 sebesar 14,29%, menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi hutang jangka pendeknya atau kewajiban lencarnya dengan kategori kurang likuid karena berada diantara nilai rasio 14-20%. Rasio Rentabilitas Aset tahun 2014 sebesar 10,39%, menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba berdasarkan total Aset yang dimiliki dan masuk masuk kategori tinggi karena > 10%. Tahun 2014 untuk rasio Rentabilitas Modal Sendiri diperoleh angka 21,05 % yaitu menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba terhadap total nodal sendiri dimiliki dengan kategori tinggi yaitu berada >10%. Tahun 2014 rasio Kemandirian Operasional pelayanan sebesar 144% . hal ini terhadap biaya opsiaonal pelayanan dengan kategori cukup baik karena berada diantara nilai rasio 126-150%.

a. Perhitungan Analisis Rasio Pasa KSP “ Putra Mandiri” Tahun 2010

1) Rasio Modal Sendiri Terhadap total Modal

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{modal sendiri}}{\text{total modal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{832377.263}{1.763136.223} \times 100 \% \\
 &= 47,21 \%
 \end{aligned}$$

2) Rasio Efisiensi

$$= \frac{\text{Biaya Operasional Pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100 \%$$

$$= \frac{437.829.539}{934.375.433} \times 100 \%$$

$$= 46,86 \%$$

3) Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset

$$= \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{total Aset}} \times 100 \%$$

$$= \frac{169.448.800}{1.763.136.223} \times 100 \%$$

$$= 9,61 \%$$

4) Likuiditas

$$= \frac{\text{Kas dan Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{109.584.724}{930.758.960} \times 100 \%$$

$$= 11,77 \%$$

5) Rentabilitas Aset

$$= \frac{\text{SHU}}{\text{total Aset}} \times 100 \%$$

$$= \frac{496.545.894}{1.763.136.223} \times 100 \%$$

$$= 28,16 \%$$

6) Rentabilitas Modal Sendiri

$$= \frac{\text{SHU}}{\text{total modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$= \frac{496.545.894}{832.377.263} \times 100 \%$$

$$= 59,65 \%$$

7) Kemandirian Operasional Pelayanan

$$= \frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100 \%$$

$$= \frac{934.375.433}{437.829.539} \times 100 \%$$

$$= 2,13 \%$$

b. Perhitungan Analisis Rasio Pada KSP “ Putra Mandiri “ tahun 2011

1) Rasio Modal Sendiri Terhadap total Modal

$$= \frac{\text{modal sendiri}}{\text{total modal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.015.921.898}{2.037.543.914} \times 100 \%$$

$$= 49,86 \%$$

2) Rasio Efisiensi

$$= \frac{\text{Biaya Operasional Pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100 \%$$

$$= \frac{612.114.997}{1.126.908.323} \times 100 \%$$

$$= 54,32\%$$

3) Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset

$$= \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{total Aset}} \times 100 \%$$

$$= \frac{118.291.800}{2.037.543.914} \times 100 \%$$

$$= 5,8 \%$$

4) Likuiditas

$$= \frac{\text{Kas dan Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{260.482.444}{985.764.216} \times 100 \%$$

$$= 26,42\%$$

5) Rentabilitas Aset

$$= \frac{\text{SHU}}{\text{total Aset}} \times 100 \%$$

$$= \frac{542915,261}{2.037.543,914} \times 100 \%$$

$$= 26,65 \%$$

6) Rentabilitas Modal Sendiri

$$= \frac{\text{SHUI}}{\text{total modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$= \frac{542915,261}{1.015921,898} \times 100 \%$$

$$= 53,44 \%$$

7) Kemandirian Operasional Pelayanan

$$= \frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.126.908,323}{612.114,997} \times 100 \%$$

$$= 184 \%$$

c. Perhitungan Analisis Rasio Pada KSP "Putra Mandiri" tahun 2012

1) Rasio Modal Sendiri Terhadap total Modal

$$= \frac{\text{modal sendiri}}{\text{total modal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.327.146,377}{3.657.895,996} \times 100 \%$$

$$= 36,28\%$$

2) Rasio Efisiensi

$$= \frac{\text{Biaya Operasional Pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100 \%$$

$$= \frac{980.538,849}{1.527.729,521} \times 100 \%$$

$$= 64,18 \%$$

3) Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset

$$= \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{total Aset}} \times 100 \%$$

$$= \frac{341.284.000}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 9,33 \%$$

4) Likuiditas

$$= \frac{\text{Kas dan Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{116.744.800}{2.277.776.319} \times 100 \%$$

$$= 5,13 \%$$

5) Rentabilitas Aset

$$= \frac{\text{SHU}}{\text{total Aset}} \times 100 \%$$

$$= \frac{553.265.161}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 15,13 \%$$

6) Rentabilitas Modal Sendiri

$$= \frac{\text{SHU}}{\text{total modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$= \frac{553.265.161}{1.327.146.377} \times 100 \%$$

$$= 41,69 \%$$

7) Kemandirian Operasional Pelayanan

$$= \frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.527.729.521}{980.538.849} \times 100 \%$$

$$= 156 \%$$

d. Perhitungan Analisis Rasio Pada KSP "Putra Mandiri" tahun 2013

1) Rasio Modal Sendiri Terhadap total Modal

$$= \frac{\text{modal sendiri}}{\text{total modal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.538.119.687}{3.653.893.753} \times 100 \%$$

$$= 42,09 \%$$

2) Rasio Efisiensi

$$= \frac{\text{Biaya Operasional Pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100 \%$$

$$= \frac{920.169.612}{1.442.586.509} \times 100 \%$$

$$= 63,79\%$$

3) Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset

$$= \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{total Aset}} \times 100 \%$$

$$= \frac{927.577.484}{3.653.893.753} \times 100 \%$$

$$= 25,39 \%$$

4) Likuiditas

$$= \frac{\text{Kas dan Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{352.983.246}{2.020.047.566} \times 100 \%$$

$$= 17,47\%$$

5) Rentabilitas Aset

$$= \frac{\text{SHU}}{\text{total Aset}} \times 100 \%$$

$$= \frac{525.258.922}{3.653.893.753} \times 100 \%$$

$$= 14,38 \%$$

6) Rentabilitas Modal Sendiri

$$= \frac{\text{SHUI}}{\text{total modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$= \frac{525.258.922}{1.538.119.687} \times 100 \%$$

$$= 34,15 \%$$

7) Kemandirian Operasional Pelayanan

$$= \frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.562.307.213}{920.169.612} \times 100 \%$$

$$= 157 \%$$

e. Perhitungan Analisis Rasio Pada KSP “Putra Mandiri” tahun 2014

1) Rasio Modal Sendiri Terhadap total Modal

$$= \frac{\text{modal sendiri}}{\text{total modal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.562.307.213}{3.163.501.493} \times 100 \%$$

$$= 49,38 \%$$

2) Rasio Efisiensi

$$= \frac{\text{Biaya Operasional Pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100 \%$$

$$= \frac{742.489.104}{1.069.791.625} \times 100 \%$$

$$= 69,4\%$$

3) Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset

$$= \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{total Aset}} \times 100 \%$$

$$= \frac{905.046.184}{3.163.501.493} \times 100 \%$$

$$= 28,6 \%$$

4) Likuiditas

$$= \frac{\text{Kas dan Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{217.591.116}{1.521.825.330} \times 100 \%$$

$$= 14,29 \%$$

5) Rentabilitas Aset

$$= \frac{\text{SHU}}{\text{total Aset}} \times 100 \%$$

$$= \frac{328.868.772}{3.163.501.493} \times 100 \%$$

$$= 10,39 \%$$

6) Rentabilitas Modal Sendiri

$$= \frac{\text{SHUI}}{\text{total modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$= \frac{328.868.772}{1.562.307.213} \times 100 \%$$

$$= 21,05 \%$$

7) Kemandirian Operasional Pelayanan

$$= \frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.069.791.625}{742.489.104} \times 100 \%$$

$$= 144 \%$$

2. Analisis Trend Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri “ dikabupaten Soppeng

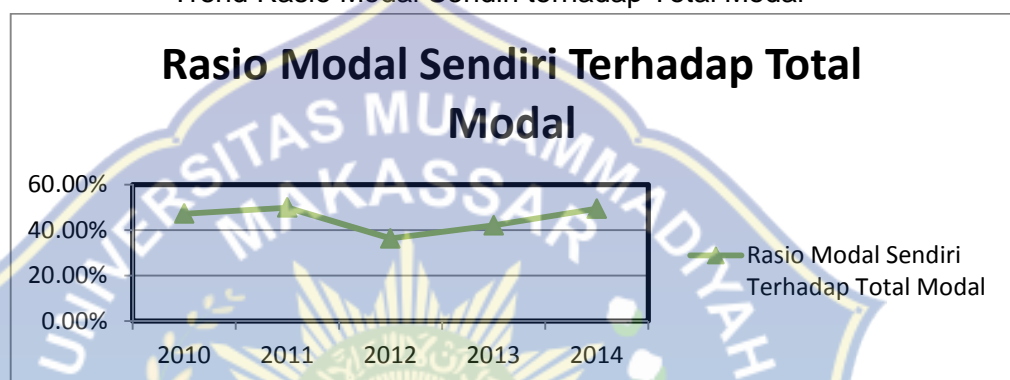
Analisis trend yaitu analisis yang digunakan untuk melihat perubahan atau naik turunnya nilai rasio keuangan koperasi dalam beberapa tahun sehingga dapat diketahui perkembangan usahanya.

- a. Analisis trend Rasio Modal sendiri Terhadap Total Modal diperlukan untuk melihat kemampuan koperasi dalam menghimpun modal sendiri dibandingkan dengan total yang dimiliki selama periode tertentu. Trend Rasio Modal sendiri terhadap total Modal dari tahun 2010 sampai 2014 yaitu cenderung naik – turun , tahun 2010 sebesar 47,21% dan 49,86% pada tahun 2011, sedangkan pada tahun 2012

turun menjadi 36,28% kemudian mengalami kenaikan sebesar 42,09% pada tahun 2013, dan naik lagi pada tahun 2014 yaitu sebesar 49,38%.

Berikut Trend rasio Modal sendiri Terhadap Total Modal adalah sebagai berikut :

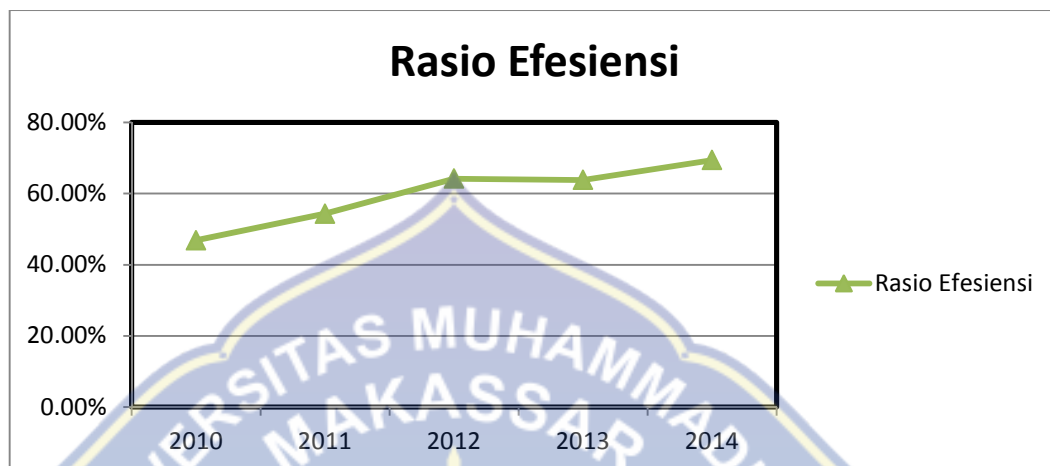
Gambar 5.1
Trend Rasio Modal Sendiri terhadap Total Modal



b. Trend Rasio Efisiensi

Analisis Trend Rasio Efisiensi menunjukkan seberapa besar koperasi mampu memberikan pelayanan efisien kepada anggotanya. Trend Rasio pada tahun 2010 – 2014 mengalami kenaikan secara signifikan yaitu 46,86%, 64,18 %, 63,79% dan 69,4% kecuali pada tahun 2013 turun menjadi 63,79%. Bentuk Trend Rasio Efisiensi adalah sebagai berikut :

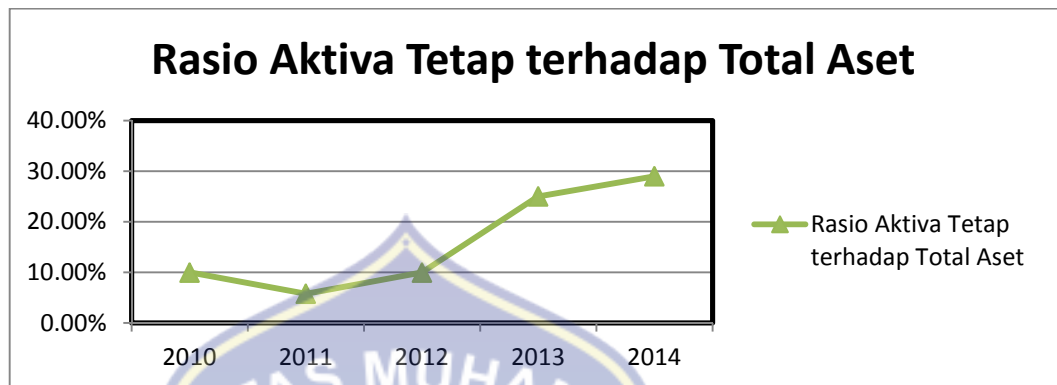
Gambar 5.2
Trend Rasio Efisiensi



c. Trend Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset

Analisis Trend Rasio Aktiva Tetap terhadap Total aset menunjukkan kemampuan koperasi dalam menggunakan asset tetap secara efektif terhadap total asset yang dimiliki. Trend Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset cenderung naik kecuali pada tahun 2011, dan pada tahun 2010 diperoleh angka sebesar 9,61%, tahun 2012 turun menjadi 5,8% dan naik pada tahun 2012 – 2014 yaitu 9,33%, 25,39% dan 28,6%. Bentuk Trend Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset adalah sebagai berikut :

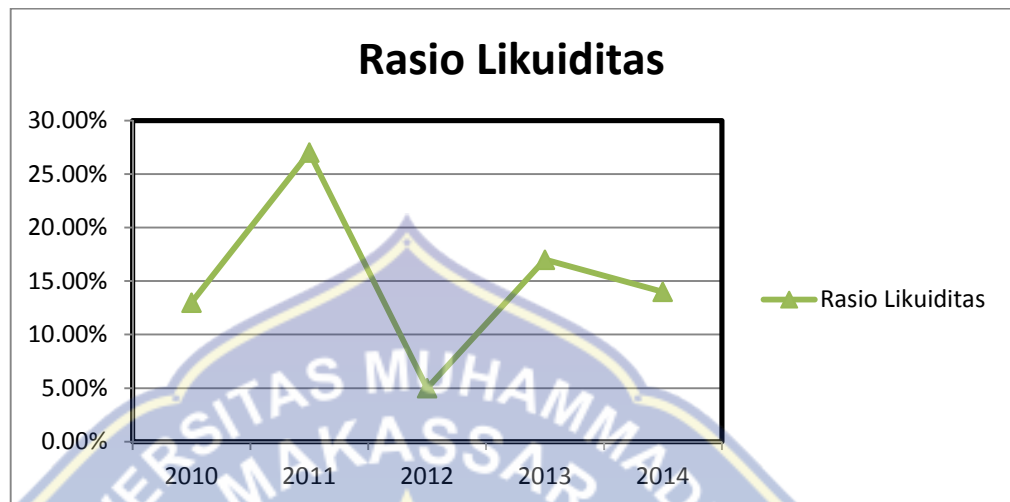
Gambar 5.3
Trend Rasio Aktivas Tetap Terhadap Total Aset



d. Trend Rasio Likuiditas

Analisis Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi hutang jangka pendeknya atau kewajiban lancarnya. Pada tahun 2010 trend Rasio Likuiditas didapatkan angka sebesar 11,77% dan naik menjadi 26,42% pada tahun 2011, penurunan yang cukup besar terjadi pada tahun 2012 yaitu 5,13% dan mengalami kenaikan pada tahun berikutnya yaitu sebesar 17,47%. Bentuk Trend Rasio Likuiditas adalah sebagai berikut

Gambar 5.4
Trend Rasio Rentabilitas Aset

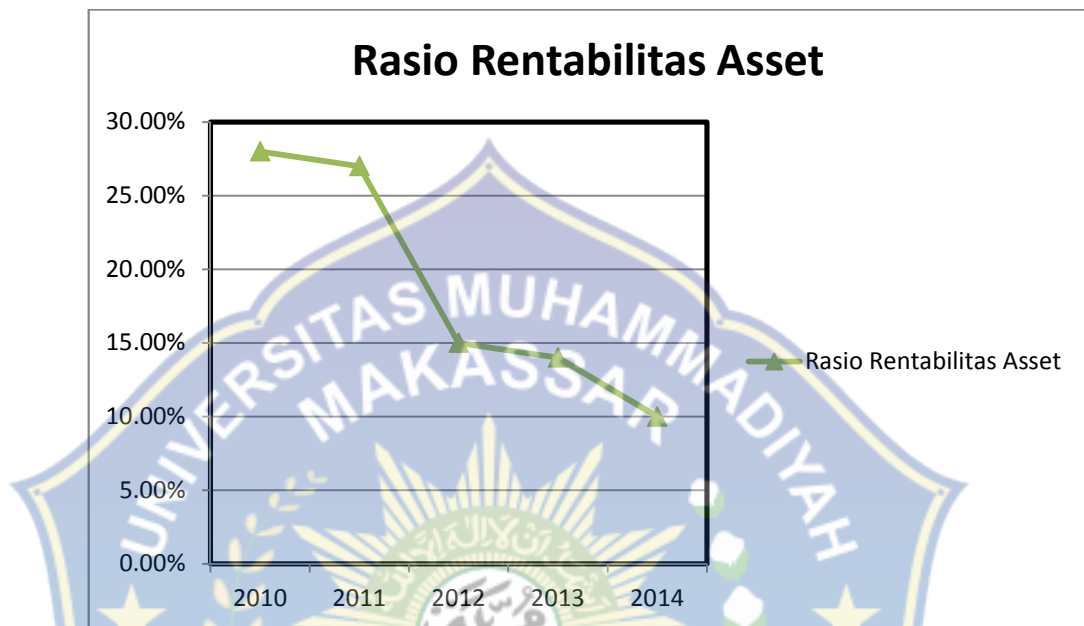


e. Trend Rasio Rentabilitas Aset

Analisis Trend Rentabilitas Aset menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. Trend Rasio Rentabilitas Aset pada tahun 2010 – 2012 mengalami penurunan secara berangsur – angsur yaitu dari 28,16 %, 26,65 %, 5,13% , 14,38 % dan 10,39 %. Bentuk Trend Rasio Rentabilitas Aset adalah sebagai berikut :

Gambar 5.5

Trend Rasio Rentabilitas Asset



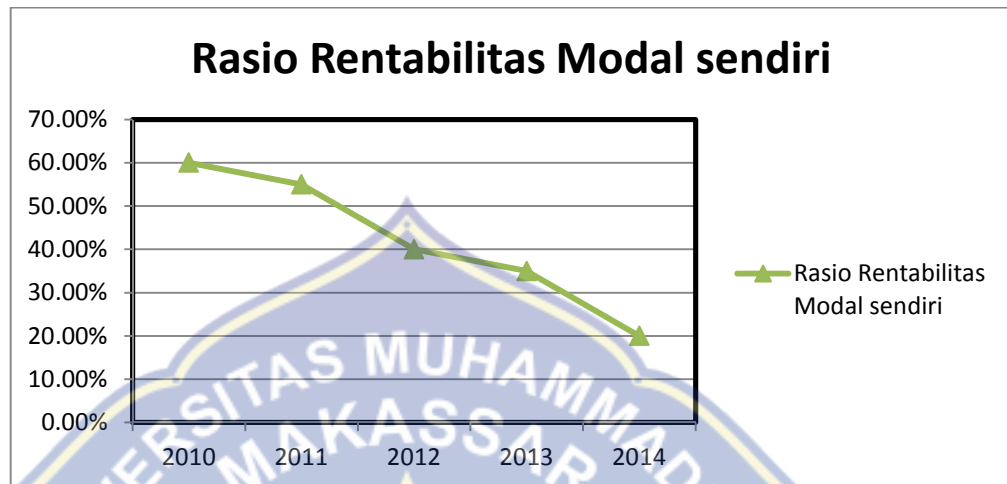
f. Trend Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Analisis Trend Rasio Rentabilitas Modal Sendiri menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan Illaba terhadap total modal sendiri. Trend Rasio Rentabilitas Modal

Sendiri mengalami penurunan secara berangsur dddari tahun 2010 – 2014 secara berangsur setiap tahunnya yaitu 213%, 184%, 156%,157% dan 144%.

Bentuk Trend Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan adalag sebagai berikut :

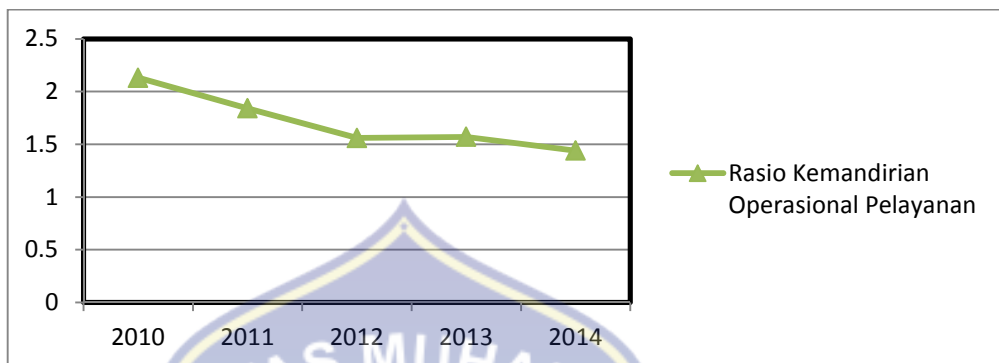
Gambar 5.6
Trend Rasio Rentabilitas Modal Sendiri



g. Trend Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Analisis Trend kemandirian operasional pelayanan menunjukkan kemampuan koperasi dalam mengelola pendapatan usahanya untuk biaya operasional pelayanan. Trend Rasio kemandirian operasional pelayanan mengalami penurunan dari tahun 2010 – 2014 secara berangsur setiap tahunnya yaitu 213%, 184% , 156%, 157% dan 144%. Bentuk Trend Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan adalah sebagai berikut :

Gambar 5.7
Trend Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan



3. Analisis Common Size Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri “ di kabupaten Soppeng

Laporan keuangan Kopersi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri “ di kabupaten soppeng periosde 2010 – 2014 dapat diketahui persentase setiap komponennya. Analisis common size dilakukan dengan cara merubah angka – angka yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi menjadi persentase berdasarkan angka tertentu pada table 5.2.

Tabel 5.2

Hasil Perhitungan *Common size* Neraca Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri “ di kabupaten Soppeng per 31 Desember 2010 – 2014 (%).

POS – POS	2010	2011	2012	2013	2014
AKTIVA					

Kas	6,22	12,78	0,42	0,75	1,83
Giro Bank	-	-	-	4,00	0,09
Tabungan	-	-	2,77	4,91	4,96
Deposit PPOB / Celuler	-	0,30	0,01	0,01	0,01
Pinjaman Yang diberikan	76,83	81,39	54,10	51,54	56,79
Pinjaman Lain – lain	4,92	1,91	34,17	14,47	3,91
Penyisihan PH Pinjaman	-1,27	-1,92	-1,61	-2,31	-2,83
Pembiayaan Ragu – ragu	3,69	-	0,79	1,05	7,36
Beban yang di bayar di Muka	-	-	-	-	-
Aktiva Tetap	13,63	11,93	17,39	34,33	39,87
Mesin	0,35	0,31	0,17	0,17	0,20
Akumulasi PH Aktiva Tetap	-4,38	-6,43	-8,23	-9,11	-11,46
	100	100	100	100	100

TOTAL AKTIVA					
KEWAJIBAN					
4.1 Tabungan Koperasi	7,29	4,62	3,50	2,53	4,16
4.2 Simpanan Berjangka	24,19	40,57	-	-	-
4.3 Pinjaman yang di terima	6,01	-	53,16	33,26	34,57
4.4 Beban Yang Masih Harus di Bayar	-	2,89	0,50	10,40	9,24
4.5 Kewajiban Lain – lain	-	1,76	1,45	2,62	2,51
4.6 Dana – dana SHU	15,30	0,31	5,12	9,09	0,13
<u>KEKAYAAN BERSIH</u>					
5.1 Simpanan Pokok	1,19	1,03	0,57	0,57	0,66
5.2 Simpanan Wajib	10,72	12,37	8,61	10,35	13,94
POS –POS	2010	2011	2012	2013	2014

5.3 Cadangan Umum	7,14	9,82	9,92	14,47	21,70
5.4 Modal Donasi	-	-	2,05	2,33	2,69
5.5 Cadangan Tujuan Risiko	-	-	-	-	-
5.6 SHU Tahun lalu	-	-	-	-	-
5.7 SHU Tahun Berjalan	28,16	26,65	15,13	14,38	10,40
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	100	100	100	100	100

Data pada table 5.2 dapat diketahui bahwa pada sisi aktiva menunjukkan persentase aktiva lancar tertinggi terdapat pada tahun 2009 yaitu sebesar 94,19% dari total aktivanya, dan terendah terdapat pada tahun 2011 yaitu sebesar 71,39 % dari total aktivanya dengan kontribusi pos pinjaman yang diberikan (piutang) memberikan angka terbesar. Aktiva lancar terdiri dari kas, giro bank, tabungan, pembiayaan ragu- ragu , dan beban yang dibayar dimuka. Proporsi nilai aktiva tetap menunjukkan persentase tertinggi pada tahun 2011 sebesar 28,61% dari total aktivanya, dan terendah terdapat pada tahun 2009 sebesar 5,81% dari total aktivanya.

Pada sisi passive, persentase kewajiban tertinggi yaitu pada tahun 2012 sebesar 63,72% dan persentase terendah terdapat pada tahun 2011 yaitu sebesar 50,14%. Kewajiban terdiri dari tabungan koperasi, simpanan Berjangka, Pinjaman yang diterima, Beban yang Masih Harus dibayar, kewajiban lain – lain dan Dana –dana SHU. Proporsi kekayaan bersih tertinggi terdapat pada tahun 2011 yaitu sebesar 49,86% yaitu terdiri dari

Simpanan Pokok , Simpanan Wajib, Cadangan Umum , Modal Donasi, Cadangan Tujuan Risiko , SHU tahun Lalu dan SHU Tahun Berjalan. Sedangkan proporsi kekayaan bersih terendah terdapat pada tahun 2012 yaitu sebesar 36,28%.

Tabel 5.3

Hasil Perhitungan *Common Size Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam* “ Putra Mandiri “ di kabupaten Soppeng Per 31 Desember 2010 – 2014 (%)

Pos – pos	2010	2011	2012	2013	2014
Total	100	100	100	100	100
Pendapatan					
Pendapatan Jasa	97,27	95,25	98,59	98,55	99,27

Pendapatan	2,73	2,31	1,01	2,31	0,58
Operasional					
Lainnya					
Beban Usaha	46,86	53,00	63,93	63,66	69,30
Biaya Jasa	12,72	18,13	10,84	16,54	4,58
Beban Operasional	34,14	34,87	53,09	47,12	64,72
SHU Bersih	53,14	47,00	36,07	36,34	30,70

Data pada table 5.3 menunjukkan bahwa persentase pendapatan jasa tertinggi yaitu pada tahun 2014 sebesar 99,27%, dan terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 95,25% dari total pendapatannya. Persentase pendapatan Operasional lainnya paling tinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar 2,73%, dan yang terendah tahun 2011 sebesar 1,01% dari total pendapatannya.

Persentase Beban Usaha mengalami kenaikan dengan persentase terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 69,3% , dan yang terendah pada tahun 2010 sebesar 53% dari total pendapatannya.

Persentase Biaya Jasa terbesar pada tahun 2011 yaitu sebesar 18,13% dari total pendapatannya, dan terendah pada tahun 2014 sebesar 4,58% dari total pendapatannya. Persentase Operasional terbesar terjadi pada tahun 2014 sebesar 64,72% dan terendah pada tahun 2010 sebesar 34,14% . sedangkan untuk persentase SHU Bersih mengalami penurunan , yaitu dengan nilai tertinggi pada tahun 2010 sebesar 53,14% dan terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar 30,7% dari total pendapatannya.

- a. Perhitungan Analisis Common Size neraca KSP “ Putra Mandiri “ di Kabupaten Soppeng Tahun 2010

AKTIVA LANCAR

$$1) = \frac{\text{Kas}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{109.584.724}{1.763.136.223} \times 100 \%$$

$$= 6,22 \%$$

$$2) = \frac{\text{pinjamann yang diberikan}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.354.590.383}{1.763.136.223} \times 100 \%$$

$$= 76,83 \%$$

$$3) = \frac{\text{Pinjama Lain-lain}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{86.820.000}{1.763.136.223} \times 100 \%$$

$$= 4,92 \%$$

$$4) = \frac{\text{penyisihan PH pinjaman}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{-22.446.184}{1.763.136.223} \times 100 \%$$

$$= -1,27 \%$$

$$\begin{aligned}
 5) &= \frac{\text{pembiayaan Ragu-ragu}}{\text{total aktiva}} \times 100 \% \\
 &= \frac{65.138.500}{1.763.136.223} \times 100 \% \\
 &= 3,69 \%
 \end{aligned}$$

AKTIVA TETAP

$$\begin{aligned}
 6) &= \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{total aktiva}} \times 100 \% \\
 &= \frac{240.388.500}{1.763.136.223} \times 100 \% \\
 &= 13,63 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 7) &= \frac{\text{mesin}}{\text{total aktiva}} \times 100 \% \\
 &= \frac{6.250.000}{1.763.136.223} \times 100 \% \\
 &= 0,35 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 8) &= \frac{\text{akumulasi PH aktiva tetap}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \% \\
 &= \frac{-77.189.700}{1.763.136.223} \times 100 \% \\
 &= -4,38 \%
 \end{aligned}$$

KEWAJIBAN

$$\begin{aligned}
 9) &= \frac{\text{tabungan Koperasi}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{128.490.247}{1.763.136.223} \times 100 \% \\
 &= 7,29 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 10) &= \frac{\text{simpanan berjangka}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{426.541.184}{1.763.136.223} \times 100 \% \\
 &= 24,19 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 11) &= \frac{\text{pinjaman yang diterima}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{105.921.000}{1.763.136.223} \times 100 \% \\
 &= 6,01 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 12) &= \frac{\text{dana-dana SHU}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{269.806.529}{1.763.136.223} \times 100 \% \\
 &= 15,3 \%
 \end{aligned}$$

EKUITAS

$$\begin{aligned}
 13) &= \frac{\text{Simpanan Pokok}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{21.000.000}{1.763.136.223} \times 100 \% \\
 &= 1,19 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 14) &= \frac{\text{simpanan wajib}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{189.000.000}{1.763.136.223} \times 100 \% \\
 &= 10,72 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 15) &= \frac{\text{Cadangan Umum}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{125.831.529}{1.763.136.223} \times 100 \% \\
 &= 7,14 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 16) &= \frac{\text{SHU Tahun Berjalan}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{125.831.529}{1.763.136.223} \times 100 \% \\
 &= 28,16 \%
 \end{aligned}$$

- b. Perhitungan Analisis Common Size neraca KSP “ Putra Mandiri “ di
Kabupaten Soppeng Tahun 2011

AKTIVA LANCAR

$$1) = \frac{\text{Kas}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{260.482.444}{2.037.543.914} \times 100 \%$$

$$= 12,78 \%$$

$$2) = \frac{\text{deposit PPOB}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{542.035}{2.037.543.914} \times 100 \%$$

$$= 0,03 \%$$

$$3) = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.658.256.383}{2.037.543.914} \times 100 \%$$

$$= 81,39 \%$$

$$4) = \frac{\text{pinjaman lain-lain}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{39.000.000}{2.037.543.914} \times 100 \%$$

$$= 1,91 \%$$

$$5) = \frac{\text{penyisihan PH pinjaman}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{-39.028.748}{2.037.543.914} \times 100 \%$$

$$= 1,92 \%$$

AKTIVA TETAP

$$6) = \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{243.013.500}{2.037.543.500} \times 100 \%$$

$$= 11,93 \%$$

$$7) = \frac{\text{mesin}}{\text{totalaktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{6.250.000}{2.037.543.914} \times 100 \%$$

$$= 0,31\%$$

$$8) = \frac{\text{akumulasi PH aktiva tetap}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{-130.971.700}{2.037.543.914} \times 100 \%$$

$$= -6,43 \%$$

KEWAJIBAN

$$9) = \frac{\text{tabungan Koperasi}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{93.083.464}{2.037.543.914} \times 100 \%$$

$$= 4,62 \%$$

$$10) = \frac{\text{simpanan berjangka}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{826.541.184}{2.037.543.914} \times 100 \%$$

$$= 40,57 \%$$

$$11) = \frac{\text{beban yang masih harus dibayar}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{58.845.000}{2.037.543.914} \times 100 \%$$

$$= 2,89 \%$$

$$12) = \frac{\text{kewajiban lain-lain}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{35.857.800}{2.037.543.914} \times 100 \%$$

$$= 1,76 \%$$

$$\begin{aligned}
 13) &= \frac{\text{dana-dana SHU}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{6.294.568}{2.037.543.914} \times 100 \% \\
 &= 0,31 \%
 \end{aligned}$$

EKUITAS

$$\begin{aligned}
 14) &= \frac{\text{simpanan Pokok}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{21.000.000}{2.037.543.914} \times 100 \% \\
 &= 1,03 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 15) &= \frac{\text{simpanan wajib}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{252.000.000}{2.037.543.914} \times 100 \% \\
 &= 12,37 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 16) &= \frac{\text{cadangan Umum}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{200.006.637}{2.037.543.914} \times 100 \% \\
 &= 9,82 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 17) &= \frac{\text{SHU Tahun Berjalan}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\
 &= \frac{542.915.261}{2.037.543.914} \times 100 \% \\
 &= 26,65 \%
 \end{aligned}$$

- c. Perhitungan Analisis Common Size neraca KSP “ Putra Mandiri “ di Kabupaten Soppeng Tahun 2012

AKTIVA LANCAR

$$1) = \frac{\text{Kas}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{15.489.289}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 0,42 \%$$

$$2) = \frac{\text{tabungan}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{101.255.511}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 2,77 \%$$

$$3) = \frac{\text{deposit PPOB}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{544.935}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 0,01 \%$$

$$4) = \frac{\text{pinjaman yang diberikan}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.979.102.383}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 54,1 \%$$

$$5) = \frac{\text{pinjaman lain-lain}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.249.987.250}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 34,17 \%$$

$$6) = \frac{\text{penyisihan PH pinjaman}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{-58.819.772}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 1,61\%$$

$$7) = \frac{\text{pembiayaan ragu-ragu}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{29.052.000}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 0,79\%$$

AKTIVA TETAP

$$8) = \frac{\text{aktiva tetap}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{636.178.500}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 17,39 \%$$

$$9) = \frac{\text{mesin}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{6.250.000}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 4,62 \%$$

$$10) = \frac{\text{akumulasi PH aktiva tetap}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{-310.144.100}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= -8,23 \%$$

KEWAJIBAN

$$11) = \frac{\text{tabungan Koperasi}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{127.917.624}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 3,5 \%$$

$$12) = \frac{\text{pinjaman yang diterima}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.944.444.444}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 53,16 \%$$

$$13) = \frac{\text{beban yang masih harus dibayar}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{18.129.000}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 0,5 \%$$

$$14) = \frac{\text{kewajiban lain-lain}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{52.973.300}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 1,76 \%$$

$$15) = \frac{\text{Dana-dana SHU}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{187.285.251}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 5,12 \%$$

EKUITAS

$$16) = \frac{\text{Simpanan Pokok}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{21.000.000}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 0,57 \%$$

$$17) = \frac{\text{Simpanan Wajib}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{315.000.000}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 8,61 \%$$

$$18) = \frac{\text{Cadangan Umum}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{362.881.216}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 9,92 \%$$

$$19) = \frac{\text{modal donasi}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{75.000.000}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 2,05 \%$$

$$20) = \frac{\text{SHU Tahun Berjalan}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{553.265.161}{3.657.895.996} \times 100 \%$$

$$= 15,13 \%$$

- d. Perhitungan Analisis Common Size neraca KSP “ Putra Mandiri “ di Kabupaten Soppeng Tahun 2013

AKTIVA LANCAR

$$1) = \frac{\text{Kas}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{27.514.134}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 0,75 \%$$

$$2) = \frac{\text{giro bank}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{146.000.000}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 4,00 \%$$

$$3) = \frac{\text{tabungan}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{179.469.112}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 4,91 \%$$

$$4) = \frac{\text{deposit PPOB}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{511.260}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 0,01 \%$$

$$5) = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.883.359.883}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 51,54 \%$$

$$6) = \frac{\text{pinjaman lain-lain}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{528.863.250}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 14,47\%$$

$$7) = \frac{\text{penyisihan PH pinjaman}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{-77.653.371}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= -2,13 \%$$

$$8) = \frac{\text{pembiayaan ragu-ragu}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{38.252.000}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 1,05 \%$$

AKTIVA TETAP

$$9) = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.254.295.300}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 34,33 \%$$

$$10) = \frac{\text{mesin}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{6.250.000}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 0,17 \%$$

$$11) = \frac{\text{akumulasi PH aktiva tetap}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{-332.967.816}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= -9,11 \%$$

KEWAJIBAN

$$12) = \frac{\text{Tabungan Koperasi}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{92.439.926}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 2,53 \%$$

$$13) = \frac{\text{Pinjaman yang diterima}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.215.277.778}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 33,26 \%$$

$$14) = \frac{\text{beban yang masih harus dibayar}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{380.044.000}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 10,4 \%$$

$$15) = \frac{\text{kewajiban lain-lain}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{95.726.500}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 2,62 \%$$

$$16) = \frac{\text{dana-dana SHU}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{332.285.863}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 9,09 \%$$

EKUITAS

$$17) = \frac{\text{Simpanan Pokok}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{21.000.000}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 0,57 \%$$

$$18) = \frac{\text{Simpanan Wajib}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{378.000.000}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 10,35 \%$$

$$19) = \frac{\text{Cadangan Umum}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{528.860.765}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 14,47 \%$$

$$20) = \frac{\text{modal donasi}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{85.000.000}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 2,33 \%$$

$$21) = \frac{\text{SHU Tahun Berjalan}}{\text{total Kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{525.258.922}{3.653.893.752} \times 100 \%$$

$$= 14,38 \%$$

e. Perhitungan Analisis Common Size neraca KSP “ Putra Mandiri “ di Kabupaten Soppeng Tahun 2014

AKTIVA LANCAR

$$1) = \frac{\text{Kas}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{57.895.639}{3.163.501.494} \times 100 \%$$

$$= 1,83 \%$$

$$2) = \frac{\text{Giro bank}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{2.900.000}{3.163.501.494} \times 100 \%$$

$$= 0,09 \%$$

$$3) = \frac{\text{tabungan}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{156.795.477}{3.163.501.494} \times 100 \%$$

$$= 4,96\%$$

$$4) = \frac{\text{deposit PPOB}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{248.025}{3.163.501.494} \times 100 \%$$

$$= 0,01 \%$$

$$5) = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.796.462.883}{3.163.501.494} \times 100 \%$$

$$= 56,79 \%$$

$$6) = \frac{\text{pinjaman lain-lain}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{100.800.705}{3.163.501.494} \times 100 \%$$

$$= 3,19 \%$$

$$7) = \frac{\text{penyisihan PH pinjaman}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{-89.399.419}{3.163.501.494} \times 100 \%$$

$$= -2,83 \%$$

$$8) = \frac{\text{pembiayaan ragu-ragu}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{232.752.000}{3.163.501.494} \times 100 \%$$

$$= 7,36 \%$$

AKTIVA TETAP

$$9) = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{total aktiva}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.261.225.800}{3.163.501.494} \times 100 \%$$

$$= 39,87 \%$$

$$\begin{aligned} 10) &= \frac{\text{mesin}}{\text{total aktiva}} \times 100 \% \\ &= \frac{6.250.000}{3.163.501.494} \times 100 \% \\ &= 0,2 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 11) &= \frac{\text{akumulasi PH aktiva tetap}}{\text{total aktiva}} \times 100 \% \\ &= \frac{-362.429.616}{3.163.501.494} \times 100 \% \\ &= -11,46 \% \end{aligned}$$

KEWAJIBAN

$$\begin{aligned} 12) &= \frac{\text{Tabungan Koperasi}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\ &= \frac{131.737.490}{3.163.501.494} \times 100 \% \\ &= 4,16 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 13) &= \frac{\text{pinjaman yang diterima}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\ &= \frac{1.093.750.000}{3.163.501.494} \times 100 \% \\ &= 34,57 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 14) &= \frac{\text{beban yang masih harus dibayar}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\ &= \frac{292.292.000}{3.163.501.494} \times 100 \% \\ &= 9,24 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 15) &= \frac{\text{kewajiban lain-lain}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \% \\ &= \frac{79.368.950}{3.163.501.494} \times 100 \% \\ &= 2,51 \% \end{aligned}$$

$$16) = \frac{\text{dana-dana SHU}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{4.045.840}{3.163.501.494} \times 100 \%$$

$$= 0,13 \%$$

EKUITAS

$$17) = \frac{\text{Simpanan Pokok}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{21.000.000}{3.163.501.494} \times 100 \%$$

$$= 0,66 \%$$

$$18) = \frac{\text{simpanan wajib}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{441.000.000}{3.163.501.494} \times 100 \%$$

$$= 13,94 \%$$

$$19) = \frac{\text{cadangan Umum}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{686.438.443}{3.163.501.494} \times 100 \%$$

$$= 21,7 \%$$

$$20) = \frac{\text{modal donasi}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{85.000.000}{3.163.501.494} \times 100 \%$$

$$= 2,69 \%$$

$$21) = \frac{\text{SHU Tahun Berjalan}}{\text{total kewajiban dan ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{328.686.772}{3.163.501.494} \times 100 \%$$

$$= 10,4 \%$$

f. Perhitungan Analisis Commone Size Sisa Hasil KSP "Putra Mandiri " di kabupaten Soppeng Tahun 2010

$$1) = \frac{\text{Pendapatan jasa}}{\text{totalpendaptan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{908.900.583}{934.375.433} \times 100 \%$$

$$= 97,27 \%$$

$$2) = \frac{\text{pendapatan operasional lainnya}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{25.473.850}{934.375.433} \times 100 \%$$

$$= 2,73 \%$$

$$3) = \frac{\text{beban usaha}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{437.829.539}{934.375.433} \times 100 \%$$

$$= 46,86 \%$$

$$4) = \frac{\text{biaya jasa}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{118.815.603}{934.375.433} \times 100 \%$$

$$= 12,72 \%$$

$$5) = \frac{\text{beban operasional}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{319.013.939}{934.375.433} \times 100 \%$$

$$= 34,14 \%$$

$$6) = \frac{\text{SHU Bersih}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{496.545.894}{934.375.433} \times 100 \%$$

$$= 53,14 \%$$

g. Perhitungan Analisis Commone Size Sisa Hasil KSP "Putra Mandiri" di kabupaten Soppeng Tahun 2011

$$1) = \frac{\text{Pendapatan jasa}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.100.210.374}{1.155.030.258} \times 100 \%$$

$$= 95,25 \%$$

$$2) = \frac{\text{pendapatan operasional lainnya}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{26.697.949}{1.155.030.258} \times 100 \%$$

$$= 2,31 \%$$

$$3) = \frac{\text{beban usaha}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{612.114.997}{1.155.030.258} \times 100 \%$$

$$= 53 \%$$

$$4) = \frac{\text{biaya jasa}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{209.400.81}{1.155.030.258} \times 100 \%$$

$$= 18,13 \%$$

$$5) = \frac{\text{beban operasional}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{402.714.016}{1.155.030.258} \times 100 \%$$

$$= 34,87 \%$$

$$6) = \frac{\text{SHU Bersih}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{542.915.261}{1.155.030.258} \times 100 \%$$

$$= 47 \%$$

h. Perhitungan Analisis Commone Size Sisa Hasil KSP "Putra Mandiri" di kabupaten Soppeng Tahun 2012

$$1) = \frac{\text{Pendapatan jasa}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.512.200.970}{1.533.804.011} \times 100 \%$$

$$= 98,59 \%$$

$$2) = \frac{\text{pendapatan operasional lainnya}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{15.528.551}{1.533.804.011} \times 100 \%$$

$$= 1,01 \%$$

$$3) = \frac{\text{beban usaha}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{980.538.849}{1.533.804.011} \times 100 \%$$

$$= 63,93 \%$$

$$4) = \frac{\text{biaya jasa}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{166.291.457}{1.533.804.011} \times 100 \%$$

$$= 10,84 \%$$

$$5) = \frac{\text{beban operasional}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{814.247.392}{1.533.804.011} \times 100 \%$$

$$= 53,09 \%$$

$$6) = \frac{\text{SHU Bersih}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{553.265.162}{1.533.804.011} \times 100 \%$$

$$= 36,07 \%$$

- i. Perhitungan Analisis Commone Size Sisa Hasil KSP "Putra Mandiri" di kabupaten Soppeng Tahun 2013

$$1) = \frac{\text{Pendapatan jasa}}{\text{total pendaptaan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.424.401.929}{1.445.428.534} \times 100 \%$$

$$= 98,55 \%$$

$$2) = \frac{\text{pendapatan operasional lainnya}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{18.184.580}{1.445.428.534} \times 100 \%$$

$$= 2,31 \%$$

$$3) = \frac{\text{beban usaha}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{920.169.612}{1.445.428.534} \times 100 \%$$

$$= 63,66 \%$$

$$4) = \frac{\text{blaya jasa}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{239.104.600}{1.445.428.534} \times 100 \%$$

$$= 16,54 \%$$

$$5) = \frac{\text{beban operasional}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{681.065.012}{1.445.428.534} \times 100 \%$$

$$= 47,12 \%$$

$$6) = \frac{\text{SHU Bersih}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{525.258.922}{1.445.428.534} \times 100 \%$$

$$= 36,34 \%$$

j. Perhitungan Analisis Commone Size Sisa Hasil KSP "Putra Mandiri" di kabupaten Soppeng Tahun 2014

$$1) = \frac{\text{Pendapatan jasa}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.063.555.125}{1.071.357.875} \times 100 \%$$

$$= 99,27 \%$$

$$2) = \frac{\text{pendapatan operasional lainnya}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{6.236.500}{1.071.357.875} \times 100 \%$$

$$= 0,58 \%$$

$$3) = \frac{\text{beban usaha}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{742.489.104}{1.071.357.875} \times 100 \%$$

$$= 69,3 \%$$

$$4) = \frac{\text{biaya jasa}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{49.087.149}{1.071.357.875} \times 100 \%$$

$$= 4,58 \%$$

$$5) = \frac{\text{beban operasional}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{693.401.955}{1.071.357.875} \times 100 \%$$

$$= 64,72 \%$$

$$6) = \frac{\text{SHU Bersih}}{\text{total pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{328.868.771}{1.445.428.534} \times 100 \%$$

$$= 30,7 \%$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan , berikut ini akan dibahas Mengenai kinerja Keuangan Koperasi simpan Pinjam “ Putra Mandiri” di kabupaten Soppeng yang didasarkan pada laporan keuangannya dari tahun 2010 sampai dengan 2014. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menghitung rasio – rasio keuangan berdasarkan keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.35.3/ Per / M.KUKM/ X/ 2007, Analisis Trend dan Analisis Common Size. Rasio – rasio tersebut yaitu Rasio modal sendiri terhadap Total Modal , rasio Efisiensi , Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset , Likuiditas , Rentabilitas Asset, Rentabilitas Modal Sendiri dan Rasio Komandirian Operasional Pelayanan. Berikutnya ini pembahasan dari hasil penelitian :

1. Analisis Rasio Keuangan Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri “ di kabupaten Soppeng

Perhitungan rasio keuangan akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan yaitu dengan mengetahui nilai – nilai rasio keuangan. Rasio juga dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisis tentang baik buruknya keadaan perusahaan. Hal ini dapat membersihkan suatu indikasi mengenai kekuatan suatu koperasi.

a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Modal

Rasio modal Sendiri terhadap Total Modal yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghimpun modal sendiri dibandingkan dengan total modal yang dimiliki. Berdasarkan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha

kecil dan menengah Republik Indonesia No.35.3/Per/ M.KUKM/X/2007, Koperasi dikatakan sangat baik (sehat) apabila berada pada nilai rasio $>20\%$. Jadi, semakin tinggi nilai rasio maka akan semakin baik karena modal sendiri yang dimiliki semakin tinggi. Berdasarkan perhitungan pada table 4.4 hasil analisis menunjukkan bahwa rasio Modal Sendiri terhadap Total Modal pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 mengalami kenaikan dan itu disebabkan karena modal sendiri yang semakin meningkat. Pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 mengalami penurunan yang cukup signifikan, penurunan tersebut disebabkan karena total modal yang semakin tinggi dimanahal tersebut terjadi karena pada tahun 2012 koperasi memiliki tabungan sebesar Rp 101.255.511 sedangkan pada tahun 2011 koperasi belum memiliki tabungan.

Selain itu, ada peningkatan pada pos pinjaman lain – lain sebesar Rp 1. 249.987.250, pos aktiva tetap, serta mendapatkan pinjaman dari luar sehingga menambah jumlah total modal yang dimiliki, kemudian mengalami kenaikan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, kenaikan terjadi karena modal sendiri yang dimiliki semakin bertambah.

Penurunan ataupun kenaikan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Modal terjadi kerana proporsi modal sendiri yang dimiliki untuk usaha naik turun setiap tahunnya dibandingkan dengan total modalnya. Proporsi modal sendiri terjadi dari simpanan pokok, simpanan Wajib Cadangan Umum , Modal Donasi, Cadangan Tujuan Risiko, SHU Tahun lalu dan SHU tahun berjalan. Meskipun sempat

terjadi penurunan pada rasio ini tapi kondisi yang sangat baik karena memiliki nilai rasio $>20\%$. Hal ini berarti koperasi mampu menghimpun dana sendiri jika dibandingkan dengan hutang yang ada. Salah satu upaya koperasi untuk mempertahankan kondisi ini yaitu dengan meningkatkan jumlah anggota dan partisipasi anggotanya sehingga bisa menambah pendapatan dan meningkatkan proporsi Modal sendiri.

b. Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghemat biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi anggotanya dari penggunaan asset yang dimiliki. Berdasarkan perhitungan pada table 4.4 hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio Efisiensi dari tahun 2010 sampai dengan 2014 stabil meningkat dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2013 yaitu terjadi penurunan tetapi tidak terlalu besar, penurunan pada tahun 2013 terjadi karena partisipasi anggota semakin menurun pada tahun tersebut dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2010 sampai dengan 2014 dikarenakan adanya kenaikan pada biaya operasionalnya yang terdiri dari biaya jasa dan beban operasional (beban umum dan administrasi , biaya kantor dan biaya operasional lainnya) dengan diimbangi kenaikan pada partisipasi anggotanya yang terjadi dari pendapatan jasa dan pendapatan operasional lainnya. Pada tahun 2010 sampai 2013 kondisi koperasi sangat baik (efisien) karena berada diantara nilai rasio 0-68%. Sedangkan pada tahun 2014

karena berada di kisaran 69-84%, maka koperasi menunjukkan kondisi yang cukup efisien. Berdasarkan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah Republik Indonesia No. 35.5 /Per/ M.KUKM/ X/2007, Koperasi dikatakan efisien apabila nilai rasionya berkisar antara 0-68%. Jadi, semakin kecil rasio maka semakin efisiensi koperasi dan mampu menghemat biaya pelayanan terhadap partisipasi anggota. Partisipasi bruto merupakan semua pendapatan koperasi diperoleh dari partisipasi anggota. Secara keseluruhan hasil penelitian mengenai rasio efisiensi menunjukkan bahwa koperasi memiliki tingkat efisiensi yang baik tiap tahunnya.

c. Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset

Rasio aktiva tetap terhadap total aset yaitu mengukur kemampuan koperasi didalam mengelola dan meningkatkan aktiva tetapnya dari total aset yang dimiliki. Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah Republik Indonesia No.35.3/Per/ M.KUKM/X/2007 Koperasi dikatakan baik apabila nilai rasionya berkisar antara 0-25% jadi, semakin kecil rasio maka kondisi keuangan koperasi semakin baik karena total aset yang dimiliki semakin tinggi. Berdasarkan perhitungan rasio pada table 4.4 hasil analisis menunjukkan Bahwa rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset pada tahun 2010 sampai dengan 2011 mengalami penurunan, hal itu disebabkan karena terjadi kenaikan dua kali lipat pada akumulasi PH Aktiva Tetapnya dibandingkan tahun sebelumnya dan kenaikan

juga terjadi pada total asset yang dimiliki. Sedangkan pada tahun 2012 sampai dengan 2014 Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset mengalami kenaikan yang cukup signifikan, kenaikan yang terjadi pada tahun tersebut disebabkan karena adanya kenaikan yang cukup signifikan pada aktiva tetap yaitu pada pos aktiva tetapnya yang tidak diimbangi dengan kenaikan pada total asset yang dimiliki. Pada tahun 2010 sampai dengan 2013 kondisi koperasi baik karena berada pada nilai rasio 0-25% dan pada tahun 2014 kondisi koperasi cukup baik karena diantara nilai Rasio 26-50%. Secara keseluruhan hal itu menunjukkan bahwa koperasi mampu mengelolah dan meningkatkan aktiva tetap yang dimiliki dibandingkan dengan total asetnya.

d. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi hutang jangka pendeknya/ kewajiban lancarnya, berdasarkan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.35.3/ Per/ M.KUKM/ X/ 2007 Koperasi dikatakan likuid apabila berada diantara nilai rasio 26-34%. Berdasarkan perhitungan pada table 4.4 hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 mengalami kenaikan yang cukup tinggi, kenaikan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan pada jumlah kas dan serta kas yang lebih besar dari pada tahun 2011 , penurunan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan kewajiban lancar sebesar dua kali lipat dari tahun sebelumnya

sedangkan kasnya turun drastic. Penurunan rasio kas tersebut bisa disebabkan karena perusahaan kurang bisa memenuhi kewajiban jangka pendek yang diperoleh dari perbandingan antara kas dan setara kas ditambah surat berharga dengan jumlah hutang lancar untuk tiap tahunnya. Rasio kas pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan, penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan jumlah kas dan setara kas yang lebih besar dari pada penurunan kewajiban lancarnya.

Secara keseluruhan menunjukkan bahwa kondisi koperasi kurang likuid karena memiliki likuiditas nilai rasio 14-20% pada tahun terakhir. Koperasi dikatakan memiliki likuiditas baik jika berada dalam rentang 26-34%. Upaya koperasi untuk mendapatkan kondisi yang lebih baik (likuid), yaitu dengan memperbaiki nilai buku kas dan tabunganya.

e. Rasio Rentabilitas Aset

Rasio Rentabilitas Aset yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba berdasarkan total modal atau total aset yang dimiliki. Berdasarkan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.35.3/ Per/ M.KUKM/ X/ 2007 koperasi dikatakan sangat baik (tinggi) apabila nilai rasionya $>10\%$. Jadi, semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik karena SHU yang diperoleh dari kegiatan usahanya semakin tinggi. Berdasarkan perhitungan pada table 4.4 hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio Rentabilitas Aset pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 mengalami penurunan yang stabil

secara berangsur – angsur. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan pada total asset yang dimiliki setiap tahunnya dengan tidak diimbangi kenaikan pada Sisa Hasil Usahanya (SHU). Penurunan yang terjadi pada SHU koperasi disebabkan karena meningkatnya Biaya Operasional Pada Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri “

Rasio Rentabilitas Aset pada tahun penelitian menunjukkan bahwa koperasi mampu dalam menghasilkan laba berdasarkan total asset yang dimiliki dan masuk kategori tinggi karena nilai rasio yang dimiliki $>10\%$. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba terhadap total asetnya mengalami penurunan tetapi tetap dalam kondisi yang sangat baik.

Semakin tinggi nilai rasio rentabilitas aset, semakin besar pula keuntungan yang mungkin bisa didapatkan terhadap total asset yang dimiliki.

f. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio Rentabilitas Modal Sendiri yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba terhadap total modal sendiri yang dimiliki. Berdasarkan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.35.3 / Per /M.KUKM / X / 2007 Koperasi dikatakan sangat baik (tinggi) apabila nilai rasionya $>10\%$. Jadi, semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik karena SHU yang diperoleh dari modal sendiri semakin tinggi. Berdasarkan perhitungan pada table 4.4 hasil

analisis menunjukkan bahwa pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 Rasio Rentabilitas Modal Sendiri juga mengalami penurunan yang stabil secara berangsur – angsur peningkatan pada jumlah modal sendiri yang dimiliki dengan baik diimbangnya peningkatan pada sisa Hasil Usahanya (SHU). Penurunan pada SHU koperasi disebabkan karena meningkatnya biaya operasional pada Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri “ sehingga menyebabkan SHU pada koperasi tersebut cenderung turun setiap tahunnya, kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba terhadap ekuitasnya mengalami penurunan tetapi masih tetap dalam kondisi yang tinggi karena memiliki nilai Rasio $>10\%$. Semakin tinggi nilai rasio rentabilitas modal sendiri , makin besar pula keuntungan yang mungkin bisa didapatkan terhadap modal sendiri yang dimiliki. SHU disini merupakan SHU bersih setelah dikurangi pajak, sedangkan modal sendiri kopersi diantaranya Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Cadangan Umum, Cadangan Tujuan Rasio , SHU tahun lalu dan SHU tahun berjalan.

g. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan yaitu kemampuan dalam mengelola kegiatan usahanya dibandingkan dengan biaya Operasionalnya. Biaya operasional disini diantaranya biaya jasa dan beban operasional (beban umum yang adminitrasi, biaya kantor dan biaya operasional lainnya). Berdasarkan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Imndonesia

No.35.3 / Per /M.KUKM / X / 2007 koperasi dikatakan sangat baik (tinggi) apabila nilai rasionya $>150\%$. Jadi, semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik karena pendapatan yang diperoleh semakin tinggi. Berdasarkan perhitungan pada table 4.4 hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio kemandirian operasional pelayanan mengalami penurunan secara berangsur setiap tahunnya. Meskipun Rasio Kemandirian operasional pelayanan mengalami penurunan tetapi masih menunjukkan kategori tinggi pada tahun terakhir yaitu tahun 2014 karena nilai Rasionya berkisar antar 126- 150% . hal ini disebabkan karena biaya operasional yang semakin tinggi setiap tahunnya dengan tidak di imbangi kenaikan pendapatan usahanya. Semakin tinggi nilai rasio Kemandirian Operasional pelayanan, semakin besar pula pendapatan usaha yang diperoleh. Secara keseluruhan penilaian rasio terhadap kinerja keuangan pada koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri “ di kabupaten Soppeng periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 menunjukkan kenaikan maupun penurunan tetapi dalam kondisi yang baik. Penelitian ini mendukung penelitian Milad Dwi Kurniati (2003) Yaitu menunjukkan kondisi kurang likuid pada rasio likuiditas , dan menunjukkan kondisi yang efisien tiap tahunnya.

2. Analisis Trend Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri “ di kabupaten Soppeng

Analisis trend digunakan untuk melihat perkembangan rasio – rasio keuangan koperasi dalam beberapa tahun. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perkembangan atau kecenderungan

yang terjadi dari masing- masing rasio selama periode analisis. Berdasarkan table 4.1 bisa dijelaskan pada masing – masing rasio yaitu sebagai berikut :

a. Trend Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Modal

Analisis trend Rasio Modal Sendiri terhadap total Modal diperlukan untuk melihat kemampuan koperasi dalam menghimpun modal sendiri dibandingkan dengan total modal yang dimiliki selama periode tertentu. Trend Rasio Modal Sendiri dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 yaitu cenderung naik-turun, meskipun begitu kemampuan koperasi pada rasio ini sangat baik, meskipun pada kenyataannya memiliki nilai rasio yang cenderung naik – turun tetapi koperasi masih mampu menghimpun modal sendiri jika dibandingkan dengan hutang yang ada.

b. Trend Rasio Efisiensi

Analisis Trend Rasio efisiensi menunjukkan seberapa besar koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya. Trend rasio Efisien pada tahun 2010- 2014 mengalami kenaikan secara signifikan, hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi koperasi pada rasio ini semakin kurang baik dan cenderung naik tetapi masih dalam kondisi cukup baik pada tahun terakhir.

Semakin kecil nilai rasio maka semakin efisien koperasi dalam menghemat biaya pelayanan terhadap partisipasi anggotanya.

c. Trend Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset

Analisis Trend Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset menunjukkan kemampuan koperasi dalam menggunakan aset tetap secara efektif terhadap total aset yang dimiliki. Trend rasio aktiva tetap terhadap Total Aset pada tahun 2010 – 2014 memiliki kecenderungan naik kecuali pada tahun 2011. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam menggunakan aset tetapnya semakin tinggi tetapi masih dalam kondisi cukup baik pada tahun terakhir. Semakin kecil karena total aset yang dimiliki semakin tinggi.

d. Trend Rasio Likuiditas

Analisis Trend rasio likuiditas menunjukkan kemampuan koperasi dalam hutang jangka pendeknya atau kewajiban lancarnya. Pada tahun penelitian Trend Rasio Likuiditas cenderung naik turun, hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam memenuhi hutang jangka pendeknya atau kewajiban lancarnya masih kurang baik. Koperasi dikatakan memiliki likuiditas baik jika berada dalam rentang 26-34%.

e. Trend Rasio Rentabilitas Aset

Analisis Trend Rasio Rentabilitas Aset menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba terhadap total aset yang dimiliki. Trend Rasio Rentabilitas Aset pada tahun 2010 – 2014 cenderung turun, hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba berdasarkan total

asetnya mengalami penurunan tetapi masih dalam kondisi sangat baik.

f. Trend Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Analisis Trend Rasio Rentabilitas Modal sendiri menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba terhadap total modal sendiri. Trend Rasio Rentabilitas Modal Sendri cenderung mengalami penurunan secara berangsur dari tahun 2010 – 2014, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba terhadap total modal sendiri yang dimiliki mengalami penurunan tetapi masih tetap dalam kondisi yang tinggi kerana memiliki nilai rasio rentabilitas modal sendiri, semakin besar pula keuntungan yang mungkin bisa didapatkan terhadap modal sendiri yang dimiliki.

g. Trend Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Analisis Trend Kemandirian Operasional Pelayanan menunjukkan kemampuan koperasi dalam mengelolah pendapatan usahanya dengan baik untuk biaya operasional pelayanan. Trend rasio kamdirian operasional pelayanan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2010-2014 secara berangsur setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam mengelola pendapatan usahanya untuk biaya operasional pelayanan mengalami penurunan tetapi masih menunjukkan ketegori tinggi karena nilai rasionya $>150\%$.

3. Analisis Commone size KSP” Putra Mandiri “ di Kabupaten Soppeng

Analisis Commone Size merupakan analisis yang di gunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan dalam hal menjaga kestabilan operasinya dan efektifitas kebijakan, dimana analisis ini dilakukan dengan cara merubah angka – angka yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi menjadi persentase berdasarkan angka tertentu. Analisis Common size membandingkan pos –pos dalam neraca dengan total aktiva dan dinyatakan dalam persen, sedangkan dalam laporan laba rugi pos- pos dalam laba rugi dibandingkan dengan total penjualannya dengan angka dasar 100% . Common size analisis merupakan perhitungan terakhir dari penelitian ini yaitu menguji tingkat proporsi masing – masing pos dengan total aktiva atau pasivanya (kewajiban dan ekuitas) untuk neraca dan total penjualan atau pendapatan untuk laba/rugi . berdasarkan tabel 4.5 hasil analisis menunjukkan commone size Kinerja Keuangan pada Koperasi pada KSP “ Putra Mandiri “ di kabupaten Soppeng dengan menghitung sisi aktiva. Jumlah aktiva lancar pada tahun 2011 merupakan nilai commone size paling tinggi diantara tahun penelitian. Kontribusi yang paling besar berasal dari pos pinjaman yang diberikan yaitu sebesar 81,39% dari total aktiva, artinya bahwa setiap Rp 100, - total aktiva yang diinvestasikan pada pinjaman yang diberikan sebesar 81,39, aktiva lancar yang memiliki nilai terbesar tersebut dikarenakan nilai investasi yang berupa pinjaman yang diberikan pada perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Jumlah aktiva tetap (aktiva tidak lancar) yang tertinggi terdapat pada tahun 2014

sebesar 28,61% dengan kontribusi paling besar terdapat pada pos aktiva tetap sebesar 39,87% dari total aktiva, artinya bahwa setiap Rp 100,- total aktiva diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap sebesar Rp 39,87,- terdapat pada tahun 2011 sebesar 18,13 % dari total pendapatannya yang artinya setiap Rp 100,-total pendapatan maka sebesar Rp 18,13 merupakan biaya jasa dan nilai terendah terdapat pada tahun 2010 sebesar 4,58% dari total merupakan biaya saja . sedangkan untuk beban operasional nilai tertinggi terdapat pada tahun 2014 sebesar 64,72% dari total pendapatannya yang artinya Rp 100,-total pendapatan maka sebesar 64,72 akan terserap dalam beban operasionalnya dan nilai terendah terdapat pada 34,14 akan tera pada tahun 2010 sebesar terserap dalam beban operasionalnya. Secara keseluruhan SHU bersih cenderung mengalami penurunan, nilai tertinggi terdapat pada tahun 2010 sebesar 53,14% yaitu artinya setiap Rp 100,- total pendapatan akan menghasilkan SHU bersih sebesar Rp 53,14 %, dan nilai terendah terdapat pada tahun 2014 sebesar 30,7%. Hal ini berarti setiap Rp 100,- total pendapatan akan menghasilkan SHU bersih sebesar Rp 30,7,-. Secara keseluruhan analisis *common size* pada laporan neraca menunjukkan kenaikan maupun penurunan, begitu juga pada laporan laba ruginya. Analisis ini mendukung penelitian Yenis Pratiwi Indah (2009), dimana analisis *common size* menunjukkan kenaikan maupun penurunan pada setiap analisis posnya. Hal ini disebabkan salah satu satunya karena peningkatan jumlah anggota / sebaliknya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri “ di Kabupaten Soppeng berdasarkan analisis Rasio menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 35.3/Per / M.KUKM/ X/2007 dan analisis trend serta common size selama periode tahun 2010 sampai dengan 2015. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

a. Analisis Rasio

Hasil perhitungan rasio keuangan Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri “ di Kab. Soppeng, secara keseluruhan mengalami peningkatan dan penurunan. Beberapa rasio yang mengalami kenaikan yaitu rasio modal sendiri terhadap total modal , rasio efisiensi dan rasio aktiva terhadap total aset. Rasio modal sendiri terhadap total modal mengalami kenaikan dan menunjukkan kondisi yang sangat baik. Rasio ini meskipun sempat terjadi penurunan pada tahun 2015 tapi masih dalam kondisi yang sangat baik karena memiliki nilai rasio $> 20 \%$. Rasio efisiensi mengalami kenaikan, dan menunjukkan kondisi efisien karena berada pada kisaran 69-84%. Semakin kecil rasio efisiensi maka semakin baik dan semakin efisien koperasi tersebut. Rasio aktiva tetap terhadap total aset menunjukkan kondisi yang baik pada tahun 2010-2014 dan cukup baik pada tahun 2015 karena berada pada kisaran 26 – 50 %. Beberapa rasio

yang mengalami penurunan yaitu rasio rentabilitas aset, rasio modal sendiri dan rasio kemandirian operasional pelayanan. Rasio rentabilitas aset meskipun mengalami penurunan tetapi masih dalam kategori tinggi karena nilai rasio yang dimiliki $> 10\%$. Rasio rentabilitas modal sendiri juga mengalami penurunan dan masih dalam kategori tinggi karena memiliki nilai rasio $>10\%$. Rasio kemandirian operasional pelayanan masuk dalam kategori tinggi pada empat tahun pertama dan cukup tinggi pada tahun terakhir yaitu tahun 2015 karena nilai rasionya berkisar antara 126 – 150%. Rasio yang mengalami kenaikan maupun penurunan yaitu rasio likuiditas. Rasio likuiditas menunjukkan kondisi kurang likuid pada tahun terakhir karena memiliki nilai rasio antara 14 – 20%. Koperasi dikatakan memiliki likuiditas baik jika berada dalam rentang 26-34%

b. Analisis Trend

Analisis trend Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri “ di kab. Soppeng mengalami dua kecenderungan yaitu trend naik trend turun. Rasio modal sendiri terhadap total modal , rasio efisiensi dan rasio aktiva tetap terhadap total aset mengalami trend naik. Trend turun dialami oleh rasio rentabilitas aset, rasio rentabilitas modal sendiri dan rasio kemandirian operasional pelayanan kecuali rasio likuiditas mengalami dua kecenderungan yaitu trend naik dan trend turun.

c. Analisis Common size

Hasil analisis common size Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri Kab.Soppeng “ memiliki kinerja yang kurang baik . Perubahan pada Pos – pos

laporan Keuangan KSP” Putra Mandiri “ lebih banyak menunjukkan penurunan khususnya pada SHU bersihnya, yang mana SHU merupakan hasil akhir dari kegiatan usaha yang dijalankan pada suatu periode tertentu.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari koperasi KSP” Putra Mandiri” terbatas . khususnya pada laporan keuangannya yaitu hanya lima tahun penelitian dari tahun 2010 sampai dengan 2014.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam perbaikan dan peningkatan kinerja lebih lanjut baik bagi Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri “ maupun bagi pihak akademisi , yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan dapat melakukan penelitian dengan baik dari pada penelitian ini yaitu, dengan menambah faktor – faktor yang dapat mendukung penelitian jadi lebih baik. Faktor – faktor tersebut seperti memperpanjang tahun penelitian (semakin panjang tahun penelitian maka hasilnya semakin baik), menambah jumlah variabel rasio keunagan yang mewakili penelitian selanjutnya dan lain – lain .

b. Bagi Koperasi Simpan Pinjam “ Putra Mandiri “ di Kabupaten Soppeng

Memaksimalkan usaha koperasi dengan memberikan pelayanan yang prima bagi anggota khususnya dan masyarkat pada umumnya karena

Keberhasilan koperasi berarti kesejahteraan bagi anggotanya. Koperasi juga lebih dimiliki sehingga bisa menekan biaya operasional yang ada. Selain peningkatan kinerja keuangan, aspek – aspek manajemen juga perlu diperhatikan misalnya jumlah anggota serta partisipasinya dalam kegiatan koperasi.



LAMPIRAN



RIWAYAT HIDUP



Asriadi, lahir di Paddeppung pada tanggal 08 Agustus 1993.

Anak kelima dari enam bersaudara, pasangan dari Colli

Dengan Nura. Penulis mulai masuk ke pendidikan formal di

SD Negeri 71 Maccini dan tamat pada tahun 2006 . Pada

tahun yang sama masuk ke MTS DDI PATTOJO dan tamat pada tahun 2008.

Pada tahun yang sama masuk ke MA DDI PATTOJO dan tamat pada tahun

2011. Kemudian pada tahun 2012 penulis melanjutkan ke Universitas

Muhammadiyah Makassar (Unismuh) pada Jurusan Akuntansi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Program Strata satu (S1). Pada di tahun 2018 penulis

menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul “Analisa

Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Putra Mandiri Kabupaten Soppeng”

